

**PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP, LINGKUNGAN DAN  
GENETIK TERHADAP TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA  
REMAJA SMAN 26 JAKARTA SELATAN**



*Building  
Future  
Leaders*

**URAY SHAHNAZ PUTRI ADLIA**

**5535134159**

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TATA RIAS  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2018**



## LEMBAR PERNYATAAN

### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Yang membuat Pernyataan,  
Jakarta, Januari 2018



Urav Shahnaz Putri Adlia  
No. Reg: 5535134159

## ABSTRAK

**Uray Shahnaz Putri Adlia. Skripsi: Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan Dan Genetik Terhadap Timbulnya *Acne Vulgaris* Pada Remaja Sman 26 Jakarta Selatan. Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan *purposive sampling* ukuran sampel yang diambil adalah 72 siswa SMAN 26 kelas XA dan XB dan XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner dan pengukuran menggunakan *skala Likert* untuk variabel X dan *skala Goodman* untuk variabel Y. Validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kemudian data dianalisa dengan menggunakan regresi logistik ganda (*Multiple Regression Logistik*).

Hasil uji hipotesis berhasil menjawab seluruh hipotesis yang diajukan, yaitu: 1). Ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Dimana dengan *Uji Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 2,872 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,301 sehingga  $H_{i1} = \rho_1 > 0$ . Hasil koefisien determinasi dengan uji *Nagelkerke R Square* didapatkan nilai *negelkerke R Square* sebesar 0,452 x 100%, maka kontribusi pengaruh X1 Terhadap Y sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% ditentukan oleh faktor lain. 2). Ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Dari nilai *Chi Square* = 14,865 dan nilai probabilitas sebesar 0,038 maka  $H_{i2} = \rho_2 > 0$ . Nilai *negelkerke R Square* sebesar 0,398 x 100%, maka kontribusi pengaruh X2 terhadap Y sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% ditentukan oleh faktor lain. 3). Ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Hasil *uji Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 11,156 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,084 sehingga  $H_{i3} = \rho_1 > 0$ . Perhitungan koefisien determinasi dengan uji *Nagelkerke R Square* diperoleh nilai *negelkerke R Square* sebesar 0,458 x 100%. 4). Ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Nilai *Chi Square* = 2,018 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,980 sehingga  $H_{i1,2,3} = \rho_{1,2,3} > 0$ . Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan uji *Nagelkerke R Square* menunjukkan jika nilai *negelkerke R Square* sebesar 0,782 x 100%, maka kontribusi pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 78,2% sedangkan sisanya 21,8% ditentukan oleh faktor lain. Hasil perhitungan menunjukkan X1 (Gaya hidup) merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Y jika dibanding X2 (lingkungan) dan X3 (genetika).

**Kata kunci : Gaya Hidup, Lingkungan, Genetik dan *Acne Vulgaris* pada Remaja**

## ABSTRACT

**Uray Shahnaz Putri Adlia. Thesis: The Impact of Lifestyle, Environmental and Genetic Factors of the Emergence of Acne Vulgaris on the Students of SMA Negeri 26 Jakarta Selatan. Makeup Studies Program, Faculty of Engineering, State University of Jakarta. 2018.**

This research is conducted to find out whether there are any influences of lifestyle, environmental and genetic factors on the occurrence of Acne Vulgaris on the students of SMA Negeri 26 Jakarta Selatan. This research applies survey research method with quantitative approach. The data are collected by employing a purposive sampling technique. The amount of sample obtained is 72 students of SMAN 26 class of XA and XB and XI. The data collection techniques of this research are questionnaires technique and measurement using Likert scale for variable X and Goodman scale for variable Y. The validity of instrument is done by using product moment formula and reliability using Alpha Cronbach formula. The data are analyzed by using Multiple Logistic Regression.

The results of the hypothesis successfully answer the whole proposed hypothesis, which are: 1) There are lifestyle factors which impact the emergence of Acne Vulgaris on the students of SMAN 26 Jakarta Selatan. By using the Hosmer and Lemeshow test, it is obtained that the Chi Square value is 2,872, meanwhile the probability value is 0,301 so that  $H_{i1} = \rho_1 > 0$ . The coefficient of determination result using the Nagelkerke R Square test is resulted to the Nagelkerke value which is 0,452 x 100%. Therefore, the contribution effect of X1 to Y is 45,2%, meanwhile the rest of the coefficient of determination which is 54,8% is determined by another factor. 2) There are environmental factors which impact the emergence of Acne Vulgaris on the students of SMAN 26 Jakarta Selatan. By using the Hosmer and Lemeshow test, it is obtained that the Chi Square value is 14,865, meanwhile the probability value is 0,038 so that  $H_{i2} = \rho_2 > 0$ . The coefficient of determination result using the Nagelkerke R Square test is resulted to the Nagelkerke value which is 0,398 x 100%. Therefore, the contribution effect of X2 to Y is 39,8%, meanwhile the rest of the coefficient of determination which is 60,2% is determined by another factor. 3) There are genetic factors which impact the emergence of Acne Vulgaris on the students of SMAN 26 Jakarta Selatan. The result of Hosmer and Lemeshow test shows the Chi Square value is 11,156, meanwhile the probability value is 0,084 so that  $H_{i3} = \rho_3 > 0$ . The calculation of the coefficient of determination using Nagelkerke R Square shows that the Nagelkerke R Square value which is 0,458 x 100%. 4) There are lifestyle, environmental, and genetic factors which impact the emergence of Acne Vulgaris on the students of SMAN 26 Jakarta Selatan. The Hosmer and Lemeshow test shows that the Chi Square value is 2,018, meanwhile the probability value is 0,980 so that  $H_{i1,2,3} = \rho_{1,2,3} > 0$ . The calculation of coefficient of determination using Nagelkerke R Square shows that Nagelkerke R Square value is 0,782 x 100%. Therefore, the contribution effect of X1, X2, X3, to Y is 78,2%, meanwhile the rest of the coefficient of determination which is 21,8% is determined by another factor. The calculation result shows that X1 (lifestyle) is the variable which has the biggest impact to the variable Y compared to X2 (environmental) and X3 (genetics).

**Keywords: lifestyle, environmental, genetics and Acne Vulgaris on students**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan dan Genetik Terhadap Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan ” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Rias.Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga skripsi penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tunjukan kepada:

1. Dr. Agus Dudung, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum selaku ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
3. Nurul Hidayah, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pengajar Program Studi Tata Rias yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga dalam masa perkuliahan

6. Seluruh Staff TU dan Karyawan UNJ yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi
7. Teristimewa kepada Mama, Alm. Papa dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini
8. Apaya Family yaitu Astri Sitorus, Nidya Azhar, Silcia Brenda, dan Mayang Wulansari., Regina Putri Tamara yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam membuat proposal penelitian ini.
9. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada teman saya Inayah Islamiyanti, S.Pd beserta ayahandanya Ramlan Ruvendi, S.E, M.M yang telah membina dan membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir saya.
10. Seluruh teman-teman pendidikan tata rias 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas pembuatan skripsi ini

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Jakarta, Januari 2018  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
<b>BAB II    KAJIAN TEORETIK</b>	
2.1 Deskripsi Konseptual.....	7
2.1.1 Timbulnya <i>Acne Vulgaris</i> pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan .....	7
2.1.1.1 Timbulnya <i>Acne Vulgaris</i> .....	7
2.1.1.2 Remaja .....	12
2.1.1.3 Profil SMAN 26 Jakarta Selatan.....	16
2.1.2 Faktor Gaya Hidup.....	18
2.1.3 Faktor Lingkungan.....	23
2.1.4 Faktor Genetik.....	25
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	26
2.4 Hipotesis Penelitian .....	29

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1	Tujuan Penelitian.....	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Metode Penelitian.....	30
3.4	Populasi dan Sampel.....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1	Instrumen Variabel Timbulnya <i>Acne Vulgaris</i> pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.....	33
3.5.2	Instrumen Variabel Faktor Gaya Hidup.....	35
3.5.3	Instrumen Variabel Faktor Lingkungan.....	38
3.5.3	Instrumen Variabel Faktor genetik.....	40
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
3.7	Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Deskripsi Data .....	46
4.2	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	50
4.3	Pengujian Hipotesis .....	54
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
4.5	Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Implikasi .....	65
4.1	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	66
<b>LAMPIRAN</b>	.....	68
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	.....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Acne Vulgaris</i> Predileksi .....	7
Gambar 2.2 Satu Unit Philosebasa.....	8
Gambar 2.3 <i>Acne Vulgaris</i> , Gejaa khas berupa komedo putih dan hitam.....	9
Gambar 2.4 Struktur Organisasi SMAN 26 Jakarta Selatan.....	18
Bagan 2.5 Kerangka Berpikir .....	28
Bagan 3.1 Konstelasi Penelitian .....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Timbulnya Acne Vulgaris .....	34
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup .....	36
Tabel 3.4	Pola Skor Alternatif Jawaban.....	36
Tabel 3.5	Interpretasi Tingkat Keterandalan.....	37
Tabel 3.6	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Faktor Lingkungan .....	38
Tabel 3.7	Pola Skor Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 3.8	Interpretasi Tingkat Keterandalan.....	40
Tabel 3.9	Kisi – kisi Instrumen Penelitian Faktor Genetik.....	41
Tabel 3.10	Pola Skor Alternatif Jawaban .....	41
Tabel 3.11	Interpretasi Tingkat Keterandalan.....	42
Tabel 4.1	Deskripsi Data Variabel Terikat (Y) Timbulnya <i>Acne Vulgaris</i> pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.....	46
Tabel 4.2	Descriptive Statistics X .....	49
Tabel 4.3	Variables in the Equation X1 .....	50
Tabel 4.4	Hosmer and Lemeshow Test X1 .....	62
Tabel 4.5	Variables in the Equation X2 .....	51
Tabel 4.6	Hosmer and Lemeshow Test X2 .....	51
Tabel 4.7	Variables in the Equation X3 .....	52
Tabel 4.8	Hosmer and Lemeshow Test X3 .....	52
Tabel 4.9	Variables in the Equation X1, X2, X3 .....	52
Tabel 4.10	Hosmer and Lemeshow Test X1, X2, X3 .....	53
Tabel 4.11	Model Summary X1 Terhadap Y.....	54
Tabel 4.12	Model Summary X2 Terhadap Y.....	55
Tabel 4.13	Model Summary X3 Terhadap Y.....	56
Tabel 4.14	Model Summary X1, X2, X3 Terhadap Y.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas .....	68
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	71
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian Y .....	73
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian X1 (Gaya Hidup) .....	75
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian X2 (Lingkungan) .....	77
Lampiran 7 Data Hasil Penelitian X3 (Genetik) .....	79
Lampiran 8 Deskripsi Data Variabel .....	81
Lampiran 9 Deskripsi Perbedaan Jerawat .....	82
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis .....	83
Lampiran 11 Surat-surat Penelitian .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Memiliki kulit wajah yang sehat merupakan dambaan bagi setiap orang, karena kulit wajah yang sehat akan terhindar dari masalah atau gangguan yang timbul pada kulit. Kulit wajah yang sehat dapat menunjang penampilan dan menambah rasa percaya diri pada seseorang. Karena penampilan seseorang terkadang dianggap sebagai cerminan dari diri. Tetapi kesempurnaan penampilan tidak semata-mata berasal dari fisik melainkan bisa didapatkan dari segi rohani.

“Wajah menjadi penentu dasar bagi persepsi mengenai kecantikan atau kejelekan individu, dan semua persepsi ini secara langsung membuka penghargaan diri dan kesempatan hidup . Wajah sungguh-sungguh menyimbolkan diri dan menandai banyak hal dari bagian diri yang berbeda. Seseorang dapat diidentifikasi melalui wajahnya dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya”. Gloria Swanson (Synnott, Anthony. 1993: 115-116)

Di masa pubertas atau masa yang dialami oleh remaja biasanya para remaja lebih memperhatikan penampilannya, khususnya kulit wajah. Sebab remaja baik perempuan atau laki-laki yang mengalami pubertas memiliki keinginan untuk memikat lawan jenis. Tetapi pada masa pubertas, remaja akan mengalami fase dimana keadaan kulit wajah yang mudah untuk terkena berbagai kelainan atau gangguan kulit wajah.

Kelainan atau gangguan kulit wajah pada umumnya disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan kelainan kulit yang disebabkan bawaan lahir, gen, usia, dan keturunan, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh pola makan, cuaca, lingkungan dan kosmetika. Kedua faktor inilah yang menjadi penyebab dari timbulnya jerawat (*Acne Vulgaris*).

Jerawat (*Acne Vulgaris*) ditimbulkan oleh adanya peradangan pada kulit, secara mikroskopis pada bagian dermis kulit manusia terdapat folikel rambut dan kelenjar sebum. Fungsi kelenjar sebum adalah memproduksi minyak yang akan melapisi kulit atau rambut diatas kulit. Minyak yang dihasilkan oleh kelenjar sebum tidak langsung dikeluarkan ke permukaan kulit tetapi disalurkan terlebih dahulu ke dalam folikel rambut, yang kemudian dari sana akan dikeluarkan ke permukaan kulit. Penyebaran kelenjar sebum ini lebih banyak dan lebih besar di daerah wajah, bagian atas dada dan pundak. Itulah sebabnya daerah ini lebih sensitif terhadap jerawat.

Prevalensi (angka kejadian) kasus jerawat pada orang dewasa, terutama pada usia remaja cukup tinggi. Munculnya jerawat sering terjadi pada masa pubertas yang disebabkan oleh perubahan hormon. Selain itu hormon jerawat juga dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor lainnya yang dapat menimbulkan *Acne Vulgaris*.

Kebanyakan remaja khususnya pelajar SMA seringkali mengabaikan tentang kebersihan wajah mereka, dan lebih mementingkan kegiatan pribadi. Saat beraktivitas di luar ruangan, ekskresi keringat dan sebum meningkat ditambah terkena paparan debu, kotoran dan polusi menyebabkan kulit wajah menjadi kotor dan berminyak. Hal ini dapat menjadi tempat berkembangnya bakteri *P. Acnes* yang merupakan tempat tumbuh pada folikel pilosebacea. (Perry, 2006 & Handa, 2012)

*Acne Vulgaris* umumnya terjadi pada masa remaja atau dewasa muda. Hingga saat ini belum dapat diketahui penyebab dari *Acne Vulgaris*, tetapi diduga banyak faktor lain yang turut mempengaruhi timbulnya *Acne Vulgaris*, antara lain jenis kulit, kondisi psikologis, kebersihan wajah, hormonal, input makanan, dan lingkungan. *Acne Vulgaris* biasanya memburuk untuk sementara waktu sebelum pelan-pelan mereda dalam jangka waktu 2 sampai 3 tahun setelah itu akan

menghilang sama sekali. Puncak keparahan *Acne Vulgaris* terjadi lebih dini pada anak perempuan daripada laki-laki, namun apabila terjadi pada laki-laki cenderung lebih parah.

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, yang artinya tumbuh dan tumbuh untuk mencapai kematangan. Istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini didukung oleh Paget yang menyatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari masa pubertas.

Penelitian yang dilakukan oleh Perkins (2002), Collier (2008), dan Shen (2012) menunjukkan bahwa sekitar 75-98 % orang dewasa pernah menderita jerawat (*Acne Vulgaris*), terutama pada usia remaja. Ini karena pada masa remaja seseorang secara biologis sedang tumbuh dan berkembang. Pola hidup remaja yang serba instan akan mendorong mengkonsumsi makanan *junk food* sehingga jerawat bertambah parah. Untuk mengurangi dan mencegah timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja, para remaja harus menjaga kebersihan kulit wajah adalah kebersihan yang mengurangi bakteri atau mikroorganisme dari permukaan kulit dan juga harus mengetahui faktor pencetus jerawat itu sendiri, sebab setiap orang akan mengalami *Acne Vulgaris* yang berbeda.

Faktor timbulnya *Acne Vulgaris* ada 2 penyebab yaitu dari dalam dan luar tubuh. Dari dalam tubuh dapat dipengaruhi oleh genetik (hormon) dan gaya hidup

(makanan dan pola hidup). Dan dari luar tubuh dapat dipengaruhi oleh lingkungan (polutan, iklim, sinar ultraviolet) juga gaya hidup (kosmetika). Bisa dilihat bahwa ada 3 faktor yang paling terbesar dalam pengaruh timbulnya *Acne Vulgaris* yaitu: faktor gaya hidup, genetik dan faktor lingkungan. Dengan mengetahuinya penyebab faktor-faktor penyebab timbulnya jerawat maka akan dapat menentukan tindakan perawatan wajah untuk mengurangi jerawat tersebut.

Setelah mempelajari lebih dalam terhadap faktor penyebab jerawat yang sering dialami oleh para remaja, maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut melalui “Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan dan Genetik terhadap Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja SMA Negeri 26 Jakarta”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diungkapkan dalam penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada usia remaja atau pada masa pubertas kulit wajah remaja akan mudah terkena kelainan atau gangguan pada kulit wajah salah satunya adalah *Acne Vulgaris*
2. *Acne Vulgaris* merupakan peradangan pada bagian dermis kulit yang dialami pada usia remaja sebesar 75 -98%
3. Timbulnya *Acne Vulgaris* disebabkan oleh faktor berasal dari dalam dan luar tubuh. Faktor dari dalam dapat dipengaruhi oleh genetik. Kemudian yang berasal dari luar tubuh dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam dan luar tubuh dapat dipengaruhi oleh gaya hidup.

4. Peneliti ingin mengetahui faktor manakah yang lebih berpengaruh terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan sebuah permasalahan dalam penelitian merupakan hal sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar fokus dan tidak meluas sehingga hasil yang didapat maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyangkut:

1. Sampel penelitian adalah siswa kelas X A dan XB SMAN 26 Jakarta Selatan yang berjumlah 72 orang siswa.
2. Faktor gaya hidup dilihat dari aspek makanan, olah raga, pola tidur dan kosmetik.
3. Faktor lingkungan dilihat dari aspek polusi udara, kuman bakteri dan iklim/cuaca.
4. Faktor genetik dilihat dari aspek orang tua.
5. Timbulnya *acne vulgaris* pada remaja dilihat dari kemunculan jerawat baik sebagian maupun seluruh wajah.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan
2. Apakah ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

3. Apakah ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan
4. Apakah faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik memiliki pengaruh terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan?

### **1.6. Kegunaan Penelitian**

#### **1.6.1. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta**

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi almermater sebagai bahan referensi maupun bacaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

#### **1.6.2. Bagi Institusi Pendidikan SMA Negeri 26 Jakarta Selatan**

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pelajar remaja tentang pemeliharaan kebersihan kulit wajah dan timbulnya jerawat.

#### **1.6.1. Bagi Remaja**

Memberikan informasi khususnya pengetahuan bagi para remaja tentang faktor-faktor *Acne Vulgaris* dan timbulnya *Acne Vulgaris*.

#### **1.6.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai media pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian ilmiah, agar dapat bermanfaat dalam mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat luas.

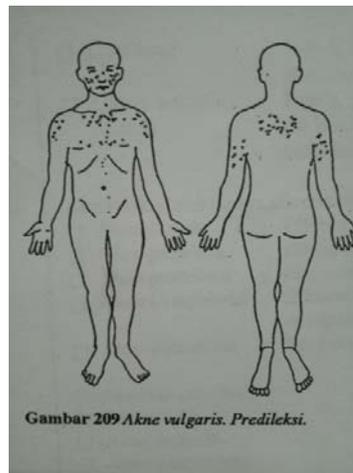
## BAB II KAJIAN TEORITIK

### 2.1 Deskripsi konseptual

#### 2.1.1 Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja SMAN 26 Jakarta

##### 2.1.1.1 Timbulnya *Acne Vulgaris*

*Acne Vulgaris* adalah jerawat yang dialami pada remaja saat pubertas. Biasanya penderita *Acne Vulgaris* memiliki kulit yang berminyak berlebihan, suatu sifat yang berkaitan dengan kecendrungan, dan memang *acne* biasanya terdapat di daerah sebum, yakni daerah kulit yang kelenjar-kelenjar palitnya lebih banyak dan lebih besar, seperti di wajah terutama di hidung, pipi, dahi dan dagu. Untuk bagian badan biasanya muncul di daerah bahu, dada, punggung dan lengan. Komedo atau *blackhead* merupakan permulaan semua kesulitan, dan terjadi karena tersumbatnya kelenjar palit di muara *folikel pilosebacea*.



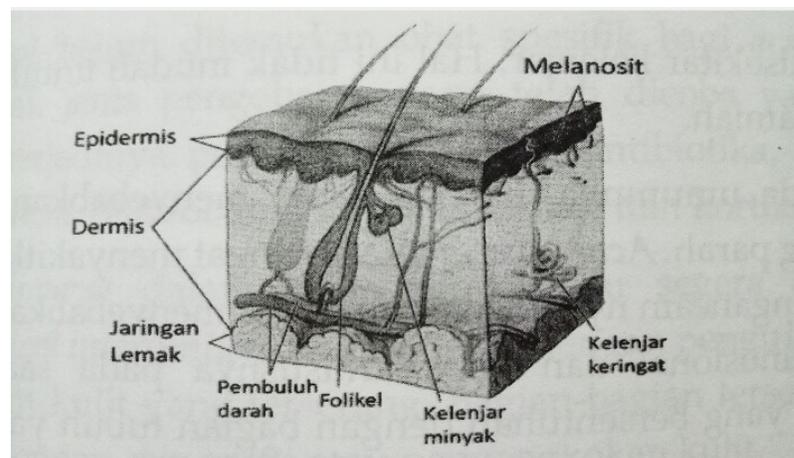
**Gambar 2.1 : *Acne Vulgaris*, Predileksi**

Sumber: Siregar, Saripati Penyakit Kulit, 1992 : 210

Meskipun tidak menyebabkan adanya terjadi gangguan fisik yang serius, timbulnya *Acne Vulgaris* tidak dapat diabaikan, karena dapat menimbulkan rasa

malu dan kurangnya percaya diri, bahkan dapat mengakibatkan stress dan emosional, karena *Acne Vulgaris* biasa timbul kepada wanita dan pria yang sedang dalam tahap masa pubertas antara usia 12 hingga 17 tahun.

Munculnya *Acne Vulgaris* berasal dari *philosebacea* yang berada di dalam kulit (Gambar 1.1). Unit tersebut terdiri dari sebuah folikel rambut dan kelenjar minyak yang berdekatan. Keduanya dihubungkan dengan permukaan kulit melalui suatu ductus atau saluran dimana batang rambut muncul ke permukaan kulit.



**Gambar 2.2 : Satu unit Philosebacea**

Sumber, Florentius Gregorius Winarno, Jerawat, 2014: 9

Kelenjar minyak terletak jauh di dalam kulit. Mereka juga dikenal sebagai kelenjar *sebaceous*. Kelenjar minyak dirangsang untuk menghasilkan minyak oleh hormon pria yang disebut androgen (wanita juga memiliki hormon ini , tetapi lebih sedikit dari pria). Hormon androgen diproduksi oleh testis pada pria dan ovarium pada wanita. Dalam kedua jenis kelamin, androgen juga diproduksi oleh kelenjar adrenal.



**Gambar 2.3 : Acne Vulgaris, Gejala khas berupa komedo putih dan hitam**

Sumber, Siregar, Saripati penyakit kulit, 1992 : 210

*Acne Vulgaris* adalah *self – limited* disorder dari unit *pilosebaceous* yang terlihat terutama pada remaja. Dalam beberapa kasus acne ditandai dengan munculnya beberapa lesi yaitu komedo, papule, pustule dan *Nilai-nilai*. (*handout, Medical Faculty, Bandung Islamic University, 2015: 9* )

1. Komedo terbuka (*Blackhead*)

*Blackhead* timbul saat material yang ada dalam pori-pori terdorong keluar. *Blackhead* tidak hanya disebabkan oleh kotoran, tapi juga oleh bakteri dan pembentukan sel-sel kulit mati. Campuran sebum (minyak yang dihasilkan kelenjar lemak kulit) pada komedo terbuka teroksidasi udara , sehingga berubah warna menjadi gelap. Penampilan fisiknya sering ditandai benjolan hitam atau kuning tua pada kulit.

2. Komedo tertutup (*Whitehead*)

*Whitehead* adalah bintik putih yang biasanya muncul di kulit berminyak. Jumlah campuran sebum yang terdapat dalam komedo tertutup tidak memiliki celah seperti yang dimiliki komedo terbuka, dikarenakan

oleh itu campuran sebum tidak terkena udara dan teroksidasi sehingga tetap berwarna putih atau kadang berwarna kekuningan. Komedo tertutup dan komedo terbuka merupakan dua jenis jerawat yang tidak menyebabkan radang.

### 3. Papula

Papula adalah jerawat merah berukuran kecil yang tidak bermata . Papula disebabkan karena kotoran yang terjebak dalam pori – pori namun dibiarkan terlalu lama sehingga menjadi menumpuk dan jika terdapat infeksi bakteri maka akan menyebabkan peradangan oleh bakteri *Propionibacterium acne*. *Bacteri Propionibacterium acne* hidup di saluran kelenjar *sebaceous* yaitu daerah tempat beradanya asam lemak yang tersembunyi di dalam pori-pori kulit.

### 4. Pustul

Pustul adalah kondisi jerawat papula yang dibiarkan atau tidak diobati sehingga kerusakan yang ditimbulkan semakin parah dan mengakibatkan peradangan yang meluas. Jerawat pustul juga menyebabkan kelenjar sebacea pecah dan menginfeksi daerah sekitar. Karena infeksi yang meluas maka dapat merangsang sel darah putih yang berperab sebagai sistem imunitas. Sel darah putih yang melawan infeksi bakteri tersebut akan menyebabkan keluarnya nanah yang merupakan sel darah putih yang mati. Itulah mengapa sebabnya jerawat pustul memiliki mata berwarna kuning atau puth, ukurannya lebih besar dibandingkan jerawat papula.

## 5. Nilai-nilai Cyst

*Nilai-nilai* adalah jerawat dengan ukuran besar, peradangan sampai ke folikel di bawah permukaan kulit, jika disentuh akan terasa sakit. *Nilai-nilai* ini menandakan adanya kerusakan yang meluas hingga ke jaringan dalam. Penanganan yang salah akan mengakibatkan kerusakan yang lebih parah. Jangan memijit atau memecahkan jerawat ini karena akan menyebabkan peradangan yang lebih lanjut.

Selain itu, penderita jerawat *Nilai-nilai* pada umumnya memiliki keluarga dekat yang menderita jerawat jenis ini karena jerawat ini menurun secara genetik, dimana kelenjar minyak yang overaktif, pertumbuhan sel-sel kulit yang tidak normal yang tidak beregenerasi secepat kulit normal, dan memiliki respon yang berlebihan terhadap peradangan sehingga meninggalkan bekas luka pada kulit.

Dari penjelasan diatas jelas bahwa *Acne Vulgaris* timbul pada masa remaja pada umur 15 – 17 tahun. *Acne Vulgaris* terdapat di daerah yang kelenjar palitnya lebih banyak dan besar terutama di daerah wajah yaitu hidung, pipi, dahi dan dagu. Untuk bagian pada badan biasanya muncul di daerah bahu, dada, punggung dan lengan. *Acne Vulgaris* berasal dari *philosebacea* yang berada di dalam kulit.

Faktor-faktor timbulnya *Acne Vulgaris* ada 2 yaitu eksternal (berasal dari luar tubuh) dan internal (berasal dari dalam tubuh). Faktor Eksternal antara lain: Polutan, Kuman Infeksi, sinar Ultraviolet (UV), iklim cuaca yang lembab dan panas, dan perawatan kosmetika. Faktor Internal diantaranya adalah pola makan yang tidak sehat, pola tidur yang

kurang teratur, hormon, produksi kelenjar sebum yang berlebihan, dan gen yang berasal dari orang tua. Penyebab munculnya *Acne Vulgaris* biasanya terjadi karena kombinasi dari faktor internal dan faktor eksternal.

### 2.1.1.2 Remaja

Masa remaja sering disebut juga dengan masa “ puber ”. Pubertas berarti sifat dan perilaku yang menunjukkan kedewasaan yang ditandai oleh kematangan fisik. Remaja juga berasal dari kata *abdolensence* yang artinya adalah tumbuh atau tumbuh dewasa mencapai kematangan. Istilah *abdolesence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

“Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak - kanak dan masa dewasa yang ada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Sedangkan Anna Freud berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan – perubahan yang berhubungan dengan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita yang merupakan orientasi masa depan”  
Menurut Papalia dan Olds (2001)

Masa remaja dianggap sebagai persiapan untuk memasuki usia dewasa dengan segala perubahan-perubahannya seperti perubahan fisik, hubungan sosial, bertambahnya kemampuan dan keterampilan, pembentukan identitas diri. Pada akhir masa remaja diharapkan kedewasaan sudah tercapai, sudah mampu mencari nafkah sendiri dan membentuk keluarga.

Pubertas adalah situasi yang dialami remaja dalam masa peralihan dan anak-anak menuju dewasa. Masa pubertas ini ditandai dengan berbagai perubahan fisik yang cukup menyolok maupun perubahan perasaan, pergaulan, pikiran dan perilaku atau ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis dan pematangan fungsi seksual.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pada masa puber antara lain: keturunan, lingkungan, gizi, gangguan emosional (produksi *steroid* yang berlebihan). Masa pubertas berlangsung beberapa tahun, selama itu remaja seringkali merasa bersalah dengan dirinya sendiri maupun dengan orang sekitarnya.

Masa pubertas dalam kehidupan kita biasanya dimulai saat berumur 8 hingga 10 tahun dan berakhir kurang lebih di usia 15 hingga 16 tahun. Pada masa ini memang pertumbuhan dan perkembangan berlangsung cepat. Pubertas pada anak perempuan biasanya dimulai sekitar usia 9, 10 atau 11 tahun sedangkan laki-laki dimulai pada usia 11 atau 12 tahun.

Batasan usia remaja menurut WHO (badan PBB untuk kesehatan dunia) adalah 12 sampai 24 tahun. Namun jika pada usia remaja seseorang sudah menikah, maka ia tergolong dalam dewasa atau bukan lagi remaja. Sebaliknya, jika usia sudah bukan lagi remaja tetapi masih tergantung pada orang tua (tidak mandiri), maka dimasukkan ke dalam kelompok remaja.

Ditinjau dari sisi bahwa remaja belum mampu menguasai fungsi fisik dan psikisnya secara optimal, remaja termasuk golongan anak. Untuk hal ini, remaja dikelompokkan menurut rentang usia sesuai dengan sasaran pelayanan kesehatan anak. Disesuaikan dengan konvensi tentang hak-hak anak dan UU RI no. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, remaja berusia antara 10-18 tahun (IDAI 2009). Sedangkan menurut Undang-Undang No 4 tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak, definisi remaja yang digunakan oleh Departemen Kesehatan adalah mereka yang berusia 10 sampai 19 tahun dan belum kawin.

Undang-undang Perkawinan No 1 tahun 1974, anak dianggap sudah remaja apabila cukup matang untuk menikah, yaitu umur 16 tahun untuk anak perempuan dan 19 tahun untuk anak laki-laki. Sementara itu, menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) batasan usia remaja adalah 10 sampai 21 tahun.

Dalam tumbuh kembangnya menuju dewasa berdasarkan dewasa, berdasarkan kematangan psikososial dan seksual, semua remaja akan melewati tahapan berikut:

- 1).Masa remaja awal atau dini (Early adolescence): umur 11-13 tahun.
- 2).Masa remaja pertengahan (Middle adolescence): umur 14-16 tahun.
- 3).Masa remaja lanjut (Late adolescence): umur 17-20 tahun.

Menurut Soetjiningsih (Dalam Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya 2004 )

Tahapan ini mengikuti pola yang konsisten untuk masing-masing individu.

Walaupun setiap tahap mempunyai ciri tersendiri walau tidak memiliki batas yang jelas, karena proses tumbuh kembang berlangsung secara berkesinambungan.

Oleh sebagian psikologi, masa remaja dirinci menjadi beberapa masa yaitu:

1. Masa Pra – remaja ( remaja awal )

Masa pra – remaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif sehingga masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang singkat.Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja suka bekerja, pesimistik dan sebagainya. Secara garis besar sifat- sifat negatif tersebut dapat diringkas:

- a. Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental.
- b. Negatif dalam sikap sosial, baik bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat.

## 2. Masa Remaja (remaja madya)

Dalam diri remaja mulai tumbuh dorongan untuk hidup kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahamidan menolongnya, teman yang sama-sama dapat merasakan suka duka. Remaja suka mencari sesuatu yang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut merindu puja.

## 3. Masa remaja akhir

Adalah ketika remaja telah dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya ketika tugas-tugas perkembangan remaja telah terpenuhi antara lain menemukan pendirian hidup.

Pada masa ini manusia mengalami perubahan fisik yang terlihat jelas, dimana perubahan fisik dipengaruhi oleh perubahan hormon yang mempengaruhi wajah remaja itu sendiri. Pada masa remaja pola makan dan hidup yang tidak teratur dapat menimbulkan *Acne Vulgaris*. Dikarenakan aktivitas remaja yang banyak membuat remaja mengambil pola makan yang instan yaitu mengkonsumsi junk food. Para remaja dengan kegiatannya yang begitu padat juga biasanya jarang untuk menerapkan pola hidup sehat seperti makan – makanan yang bergizi dan berserat juga berolahraga.

### **2.1.1.3 Profil SMAN 26 Jakarta Selatan**

SMA Negeri 26 dahulu masih sebagai SMA Filial 11 yang berlokasi di komplek Bank Indonesia Pancoran Jakarta selatan (Yasporbi) dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Daud Suwarman. Pada tanggal 22 September 1968 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Keputusan (SK)

dengan Nomor 346/ Wkk/ 3/ 1968 yang menetapkan penegrian bagi SMA Negri 26.

Tahun 1973 SMA Negri 26 sudah menempati gedung baru di Jalan Tebet Barat IV Jakarta Selatan (lokasi sekarang) yang diresmikan oleh Bapak Said Sadikin (adik dari bapak Ali Sadikin, Gubernur DKI Jakarta pada saat itu ). Pada tahun 2002 sampai Januari 2004 SMA Negri 26 direnovasi total sehingga kegiatan belajar mengajar dipindahkan di SD Tebet Timur. Pada Februari 2004 siswa-siswi SMAN 26 sudah menempati gedung baru (gedung sekarang ) yang peresmianya dilakukan oleh bapak Sutiyoso ( Gubernur DKI Jakarta).

Hingga usianya yang menginjak ke 46, SMAN 26 Tebet terus berjuang mengemban amanat mencerdaskan bangsa sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Telah banyak prestasi yang diraih, baik akademis maupun non akademis sehingga saat ini SMAN 26 Jakarta menjadi pilihan utama, baik masyarakat Tebet maupun di luar lingkungan Tebet.

Dengan tingginya animo masyarakat dalam menitipkan putra-putrinya di SMAN 26 Jakarta, mendorong seluruh dewan guru dan karyawan Dengan dukungan komite sekolah , meningkatkan kompetensi dan daya saing dalam mendidik anak bangsa menuju Universitas pilihan, serta dunia kerja. Dan sejak tahun pelajaran 2013 -2014 yang lalu hingga sekarang, SMAN 26 Jakarta sudah melaksanakan kurikulum 2013.

Visi SMAN 26 Jakarta :

“Berakhlak Mulia, Unggul dalam Berprestasi, Berkarier dan Berwawasan Lingkungan“

Misi SMA Negeri 26 Jakarta :

1. Meningkatkan Keimanan, ketakwaan terhadap Tuhan YME melalui pembelajaran dan pembiasaan
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi akademik
3. Mengembangkan kompetensi siswa dalam penguasaan sains dan teknologi
4. Meringkatkan program pengembangan diri guna mencapai prestasi nonakademik
5. Mewujudkan kebiasaan positif yang berlandaskan nilai-nilai agama, budaya, sosial
6. Mewujudkan warga sekolah yang sadar dan peduli terhadap lingkungan
7. Mewujudkan suasana pembelajaran yang bersih, nyaman dan ramah lingkungan

Tujuan Sekolah SMA Negeri 26 Jakarta :

1. Tercapainya tingkat kelulusan 100 % sesuai dengan standar kelulusan
2. Tercapainya tamatan yang diterima di perguruan tinggi mencapai 100%.
3. Menerapkan perilaku ramah lingkungan
4. Menguasai iptek dan peduli lingkungan
5. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara aktif baik lisan maupun tertulis 70 %
6. Meningkatkan pembiasaan membaca 90 %
7. Menghasilkan *output* siswa yang memiliki skill ekonomi kreatif dengan memanfaatkan lingkungan
8. Menerapkan perilaku disiplin, peduli dan bertanggung jawab

## 9. Menerapkan perilaku ramah lingkungan



**Gambar 2.4 : Struktur organisasi SMAN 26 Jakarta periode 2017 / 2018**  
Sumber: Tata Usaha SMAN 26 Jakarta (2017)

SMAN 26 Jakarta Selatan dapat menjadi tempat penelitian survei peneliti dikarenakan SMAN 26 Jakarta Selatan menampung siswa siswi remaja dari umur 15- 17 tahun. SMAN 26 Jakarta selatan juga termasuk SMAN yang mempunyai banyak aktivitas akademik maupun non akademik untuk para remaja. Dan hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mensurvei tentang pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada siswa dan siswi remaja di SMAN 26 Jakarta Selatan.

### 2.1.2 Faktor Gaya Hidup

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (seseorang ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga berarti suatu kondisi di masa yang lalu atau dimasa sekarang, yang dialami atau benar-benar memainkan peranan dalam menentukan kelakuan seseorang, atau jalan

pikiran sekarang ini. Pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial.

“Menurut KBBI (2005 : 849) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda). Yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

Pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada. Pengaruh gaya hidup dapat diartikan bahwa pola perilaku manusia sehari-hari dapat memberikan hasil dampak yang positif atau negatif.

Gaya hidup menggambarkan pola perilaku sehari-hari yang mengarah pada upaya memelihara kondisi fisik, mental dan sosial. Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup menjalani kehidupannya dan mengalokasikan waktunya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Plummer (1983) gaya hidup adalah cara hidup individu yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia disekitarnya.

“Penyebab dari dalam tubuh antara lain, adalah:hormon, produksi kelenjar sebum (yang berlebihan), kuman *Propionibacterium acnes* (yang sebetulnya “baik-baik” saja bersifat komensal), makanan dengan indeks glikemik (IG) yang tinggi, susu yang kita anggap bergizi, pola tidur yang tidak teratur, kurang makan buah – buahan atau kekurangan serat makanan (dietary fibiers)” Sutono dan Marissa ( 2014 )

Pada usia remaja gaya hidup yang dialami remaja cenderung berubah yang bisa dilihat dari faktor dalam tubuh yaitu pola makan dan pola hidup mereka. Terlebih lagi remaja di daerah ibu kota sulit menjaga pola makanan sehat dan pola hidup yang teratur. Makanan yang sering dikonsumsi oleh remaja adalah makanan

*junk food* (makanan rendah gizi) dan *fast food* (makanan cepat saji). Dan pola hidup para remaja di zaman sekarang yang jarang berolah raga.

“Teori Bowe (2010) tentang *Gut – brain – skin – axis* menunjukkan adanya hubungan yang jelas antara jenis makanan tertentu dengan timbulnya jerawat. Kesehatan saluran pencernaan harus dijaga dengan memilih makanan yang berserat dan buah-buahan yang kaya akan anti oksidan”

Makanan berserat akan mempertahankan keseimbangan mikro-organisme yang baik dan yang jahat dalam saluran pencernaan. Sekaligus, memperlancar proses buang air besar. Buah-buahan yang berwarna cerah (ungu, merah, kuning) banyak mengandung anti-oksidan yang dapat meredakan peradangan (inflamasi) jerawat.

Makanan yang biasa dikonsumsi para remaja adalah makanan *junk food* (makanan rendah gizi) dan *fast food* (makanan cepat saji). *Fast food* adalah makanan yang disiapkan dan dilayankan dengan cepat, biasanya istilah ini merujuk pada makanan yang dijual oleh sebuah restoran dengan persiapan yang berkualitas rendah dan dilayankan kepada pelanggan dalam sebuah bentuk paket untuk dibawa pergi. Sementara *junk food* merupakan makanan yang memiliki sedikit nutrisi, makanan nirnutrisi mengandung jumlah lemak yang besar.

Makanan yang dapat menimbulkan timbulnya jerawat adalah makanan dengan kadar gula yang tinggi. Secara ilmiah dapat dibuktikan bahwa mengkonsumsi terlalu banyak gula dapat meningkatkan kadar insulin dalam darah, dimana hal tersebut memicu produksi hormon androgen yang membuat kulit menjadi berminyak. Dan kadar minyak yang tinggi dalam kulit merupakan pemicu paling besar terhadap timbulnya jerawat.

Seperti yang kita ketahui bahwa jerawat sesungguhnya bisa dicegah dengan cara pola makan yang sehat dengan tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung lemak dan minyak serta makanan *junk food* dan *fast food*. Sangat dianjurkan mengkonsumsi sayuran dan buah yang terbukti baik untuk kulit.

Olahraga juga menjadi salah satu pencegahan terjadinya jerawat. Olahraga dapat menghilangkan racun yang ada pada tubuh, membersihkan pori – pori kulit sehingga terhindar dari penyumbatan minyak atau sebum, serta tubuh akan terasa lebih rileks karena mampu mengurangi stress penyebab munculnya jerawat. Maka dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa pola hidup sehat dan pola makan sangatlah penting bagi remaja SMA.

Pola tidur yang tidak teratur juga terjadi pada remaja SMA yang bisa menimbulkan adanya jerawat. Kurang tidur menyebabkan resistensi insulin meningkat. Dengan demikian memaksa tubuh untuk memproduksi lebih banyak insulin. Hal ini juga menyebabkan produksi sebum (minyak) meningkat dan peradangan yang menyebabkan potensi untuk pembentukan jerawat.

Begadang melawan siklus alamiah sehingga kadar hormon adrenalin meningkat dan menimbulkan stress, Pada akhirnya hal ini dapat memperparah jerawat. Adrenalin adalah hormon yang memacu “ semangat “ agar tetap “ segar bugar “, tetapi hormon yang lainnya juga ikut terpacu, termasuk androgen dan estrogen (yang bisa merangsang timbulnya jerawat). Karenanya, penting bagi para remaja SMA untuk menerapkan pola tidur yang baik yaitu 7-8 jam sehari. Mulai sekitar jam 22:00 dan bangun jam 05:00

Para remaja SMA juga cenderung dapat terkena faktor timbulnya jerawat dari luar tubuh yaitu karena pemakaian kosmetik. Umumnya remaja saat ini

sedang menyukai produk-produk kosmetik yang mereka lihat di sosial media seperti instagram, facebook dan you tube. Di saat usia remaja mereka lebih cepat menyukai dan membeli produk kosmetik tanpa mereka mengetahui penggunaan yang tepat seperti apa, serta bahan kandungan yang berada di dalam produk kosmetika tersebut.

Penyumbatan pori-pori kulit dan saluran folikel rambut juga dapat disebabkan oleh penggunaan kosmetik. Penyumbatan terjadi akibat kosmetik yang mengandung banyak minyak atau bedak yang bercampur dengan *foundation* yang bertekstur *creamy* atau *two way cake*. Selain itu kosmetik yang mengandung kadar alkohol tinggi atau ketidakcocokan kosmetik juga dapat menyebabkan timbulnya jerawat.

Produk kosmetik yang dikenal oleh para remaja juga sudah beragam dari produk kosmetik perawatan kulit hingga produk kosmetik untuk merias wajah. Mereka biasanya cepat tergiur karena melihat teman-teman sebaya memakai kosmetik atau produk make up. Padahal belum tentu setiap kulit wajah bisa merespon dengan hal yang sama, bisa saja remaja A cocok dan remaja B tidak cocok. Karena remaja biasanya belum begitu mengenal jenis kulit wajahnya masing masing.

Produk perawatan wajah dan kosmetik merias wajah yang tidak tepat justru bisa menimbulkan adanya jerawat karena akan menimbulkan peradangan pada kulit. Kosmetik yang paling umum menjadi penyebab timbulnya jerawat yaitu kosmetik pelembab yang langsung menempel pada kulit. Remaja SMA juga terkadang lalai dalam membersihkan kulit mereka, seperti mencuci muka atau membersihkan sisa make up serta cream wajah dengan menggunakan remover.

Karena penggunaan kosmetik melekat pada kulit dan menutupi pori pori jika tidak segera dibersihkan akan menyumbat saluran kelenjar palit dan menimbulkan jerawat yang disebut komedo.

### **2.1.2.3 Faktor Lingkungan**

Menurut Nasrudim dan Sudarsono (2008: 2), “lingkungan adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme.” Dijelaskan pula jika, setiap makhluk hidup memiliki lingkungannya sendiri, begitupun halnya dengan manusia. Dalam hal ini lingkungan manusia merupakan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung atau tidak langsung.

Menurut Syukuri Hamzah, (2013: 1), lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Sebagai tempat beraktivitas, lingkungan yang tidak sehat baik secara langsung atau tidak langsung akan menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Hal tersebut karena di dalam tubuh akan secara langsung berinteraksi dengan lingkungan tersebut (misalnya, udara, iklim atau sinar matahari). Segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan maka tubuh manusia akan selalu melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar, seperti udara, sinar matahari, cuaca atau iklim. Oleh sebab itu, menurut Maharani (2015: 45) lingkungan seseorang secara umum dapat mempengaruhi keadaan kesehatannya secara umum.

Remaja rentan timbul jerawat akibat faktor lingkungan dikarenakan remaja SMA cenderung melakukan aktivitas di lingkungan luar rumah. Di sekolah misalnya, mereka memiliki berbagai kegiatan Ekstra Kurikuler untuk menyalurkan hobinya. Akibat kegiatannya tersebut mereka mendapatkan langsung dampaknya, misalnya dari udara di sekitarnya yang kotor yang banyak mengandung polutan. Udara yang kotor menjadi media yang sempurna bagi perkembangan bakteri dan virus. Ditambah sinar matahari yang terpapar secara terus-menerus dapat merusak jaringan bagian luar dari kulit wajah. Belum lagi iklim di Indonesia yang cenderung tropis, menyebabkan cuaca di Indonesia sangat panas dan lembab memicu keluarnya keringat secara terus-menerus sehingga kulit kurang mendapatkan penguapan, sehingga kelenjar palit menjadi bekerja lebih giat dan serta dapat memperburuk keadaan jerawat.

Semua hal tersebut menyebabkan kulit remaja menjadi rentan terkena bakteri jerawat. Bakteri yang bertanggung jawab antara lain adalah bakteri *Propionibacterium acne*. Bakteri ini akan berkembang biak di dalam kelenjar minyak yang tersumbat, kemudian menghasilkan zat-zat yang menimbulkan iritasi daerah sekitarnya. Pada remaja, kotoran yang menempel pada wajah akibat aktivitasnya di luar ruangan tersebut jika tidak dibersihkan dengan baik dapat memperburuk kondisi kulit wajahnya. Kotoran-kotoran tersebut menyebabkan tersumbatnya pori-pori kulit dan saluran folikel dapat menyebabkan peradangan. Iritasi tersebut akan menyebabkan pembengkakan dan menyebar ke daerah sekitarnya sehingga menimbulkan efek nyeri dan meninggalkan bekas yang sulit hilang.

#### 2.1.2.4 Faktor Genetik

Secara etimologi kata “genetika” berasal dari kata “genos“ dalam bahasa latin, yang berarti asal mula kejadian. Genetika ialah ilmu yang mempelajari seluk- beluk alih informasi hayati dari generasi ke generasi. Oleh karena cara berlangsungnya alih informasi hayati tersebut mendasari adanya perbedaan dan persamaan sifat di antara individu organisme maka dengan singkat pula dikatakan bahwa genetika adalah ilmu tentang pewarisan sifat (Susanto, 2011 : 1)

Materi genetik individu diperoleh dari kedua orang tua, masing-masing 50%. George Mendell adalah orang yang pertama kali melakukan penelitian dalam makalah ilmiah pada tahun 1866. Dikarenakan DNA seseorang diturunkan dari ayah dan ibu, masing-masing memberi kontribusi sebanyak 50% (Syukriani, DNA Forensik, 2012 : 41)

Sebuah laporan penelitian yang dipublikasikan setahun lalu dalam *journal investigative dermatology* menunjukkan bahwa kasus-asus jerawat yang parah lebih banyak terjadi pada remaja yang memiliki riwayat keluarga dengan jerawat. Faktor keluarga yang paling dominan dalam menentukan tingkat keparahannya adalah memiliki ibu dengan riwayat jerawat (dr. Teguh Sasongko, PhD, Ahli genetika molekuler )

Faktor genetik merupakan gen yang diturunkan berasal dari gen-gen terdahulu dengan gen yang berasal dari ayah atau ibu yang mempunyai aktivitas kelenjar minyak yang berlebihan. Faktor genetik merupakan salah satu faktor yang terjadi pada dalam tubuh. Penyebab – penyebab jerawat dari dalam tubuh biasanya justru sulit dikendalikan walaupun sudah menjaga pola makan dan hidup

sehat. Karena faktor dari dalam tubuh sendiri justru sulit atau bahkan tidak pernah disangka bisa menjadi biang keladinya jerawat.

## **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelusuran penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu memperoleh permasalahan yang hampir sama dengan penelitian yang disajikan diatas. Beberapa judul yang relevan dengan topik penelitian diantaranya :

1. “ Kejadian dan Faktor Resiko *Acne Vulgaris* “ Penelitian ini dilakukan oleh R.M Suryadi Tjekyan pada tahun 2009 oleh Fakultas Kedokteran Universitas Dipenogoro dan Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Jawa Tengah. Hasil penelitiannya adalah kejadian *Acne Vulgaris* terjadi lebih besar pada kelompok pria sebesar 37,3 %, sedangkan pada kelompok wanita sebesar 30,9 %. Dan faktor timbulnya *Acne Vulgaris* yang paling tinggi pengaruhnya adalah faktor kosmetika mencapai 3388 kasus.
2. “ *Acne Vulgaris* Pada Remaja “ Penelitian ini dilakukan oleh Rizqun Nisa Afriyanti pada tahun 2015 oleh Universitas Kedokteran Lampung. Hasil penelitiannya adalah *Acne Vulgaris* terjadi pada wanita remaja umur 14 – 17 tahun berkisar dan pada pria remaja umur 16 – 19 tahun berkisar.

## **2.3 Kerangka Berfikir**

*Acne Vulgaris* adalah jerawat yang dialami pada remaja saat pubertas. Biasanya penderita *Acne Vulgaris* memiliki kulit yang berminyak berlebihan, suatu sifat yang berkaitan dengan kecendrungan, dan acne biasanya terdapat di daerah sebum, yakni daerah kulit yang kelenjar-kelenjar palitnya lebih banyak dan

lebih besar, seperti di wajah terutama di hidung, pipi dahi dan dagu. Untuk bagian badan biasanya muncul di daerah bahu, dada, punggung dan lengan. Komedo atau blackhead merupakan permulaan semua kesulitan, dan terjadi karena tersumbatnya kelenjar palit di muara *folikel pilosebacea*.

Faktor timbulnya *Acne Vulgaris* ada 2 penyebab yaitu dari dalam dan luar tubuh. Dari dalam tubuh dapat dipengaruhi oleh Genetik (hormon) dan Gaya Hidup (makanan dan pola hidup). Dari luar tubuh dapat dipengaruhi oleh lingkungan (polutan, iklim, sinar ultraviolet) juga gaya hidup (kosmetika). Bisa dilihat bahwa ada 3 faktor yang paling terbesar dalam pengaruh timbulnya *Acne Vulgaris* yaitu: faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik. Dengan mengetahuinya penyebab faktor-faktor penyebab timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja diharapkan dapat menjadi perhatian khusus pada para remaja meminimalisir penyebab timbulnya *Acne Vulgaris*.

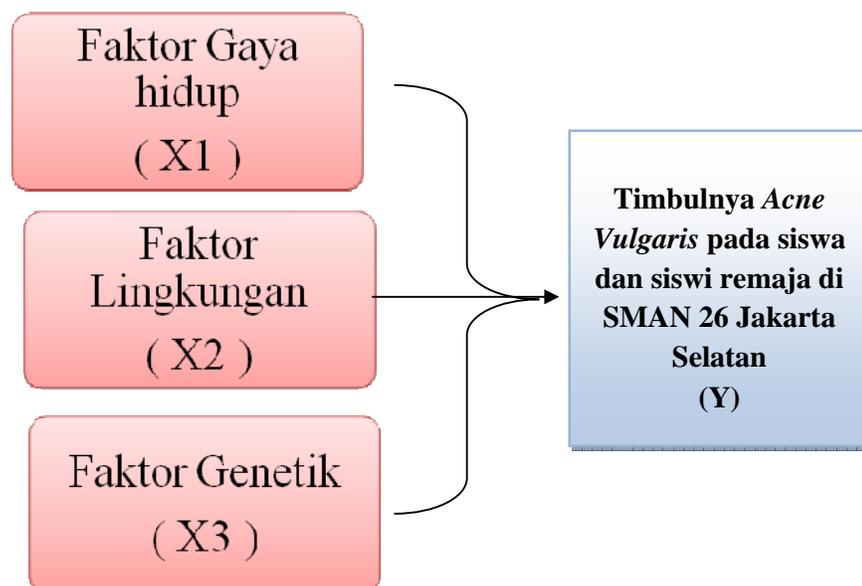
*Acne Vulgaris* yang terlihat di wajah pada saat masa pubertas dan remaja timbul akibat dari bertambahnya kadar sebum berlebihan dan terjadinya penumpukan di dalam kelenjar sebacea yang terdapat di dalam kulit. Kemudian minyak tersebut bercampur dengan bakteri di kulit. Lalu sebum atau bakteri bersatu menjadi butiran kental yang terdorong keluar dari kelenjar sebacea. Kadar sebum berlebihan disebabkan oleh tingginya produksi kelenjar sebacea di dalam kulit. Tingginya produksi sebum tersebut disebabkan adanya perubahan hormonal pada masa pubertas.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pada masa puber antara lain : keturunan, lingkungan, gizi, gangguan emosional (produksi steroid yang berlebihan). Masa pubertas ini ditandai dengan berbagai perubahan fisik yang

menyolok maupun perubahan persaan, pergaulan, pikiran dan perilaku atau ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis dan pematangan fungsi seksual.

*Acne Vulgaris* umumnya terjadi pada masa remaja atau dewasa muda. Dikarenakan pada saat remaja aktivitas kegiatan mereka lebih aktif dari pada masa anak-anak. Mulai dari gaya hidup yang dipilih para remaja menjadi serba instan sehingga pola hidup mereka menjadi kurang teratur. Para remaja biasa dengan mengkonsumsi makanan *junk food* dan jarang berolahraga.

Peneliti memilih tempat survei yang berada di SMAN 26 Jakarta Selatan dikarenakan banyak siswa remaja yang berumur 15 -17 tahun. SMAN 26 Jakarta selatan juga termasuk SMAN yang mempunyai banyak aktivitas akademik maupun non akademik untuk para remaja. Dan hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mensurvei tentang *Acne Vulgaris* pada siswa dan siswi remaja di SMAN 26 Jakarta Selatan.



**Bagan 2.5 Skema Kerangka Berfikir**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian :

1. **H<sub>01</sub>**= Tidak ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

**H<sub>i1</sub>** = Ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

2. **H<sub>02</sub>** = Tidak ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

**H<sub>i2</sub>** = Ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

3. **H<sub>03</sub>**= Tidak ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

**H<sub>i3</sub>** = Ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

4. **H<sub>01,2,3</sub>**= Tidak ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

**H<sub>i1,2,3</sub>**= Ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor manakah yang lebih berpengaruh terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan diantara faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 26 Jakarta Selatan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2017 semester ganjil tahun ajaran 2017 – 2018, subjek penelitian yaitu pada kelas X SMAN 26 Jakarta.

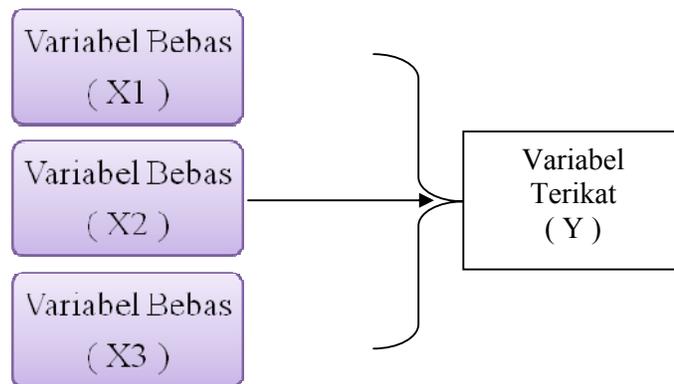
### **3.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo, “ Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan peneliti dengan responden, penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan “ ( Indriantoro dan Supomo, 2002 : 159 ).

Metode penelitian survei dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengedarkan kuisioner kepada para siswa dan siswi kelas X SMAN 26 Jakarta. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data dengan kuisioner untuk mengetahui apakah terdapat faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

Untuk memperoleh data yang objektif peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu memperoleh data – data dilapangan berupa kuisisioner maupun data dokumentasi.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu, ( X1 ) : faktor gaya hidup ), ( X2 : faktor lingkungan ) dan ( X3: faktor genetik ) dengan variabel terikat ( Y ) yaitu timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta selatan.



**Bagan 3.1 Konstelasi Penelitian**

Keterangan :

X1 : Faktor Gaya Hidup

X2 : Faktor Lingkungan

X3 : Faktor genetik

Y : Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

#### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi merupakan keseluruhan subjek maupun objek yang diteliti. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Dan subjek

penelitiannya adalah siswa dan siswi remaja kelas XA dan XB dan kelas XI SMAN 26 Jakarta Selatan tahun ajaran 2017 – 2018.

Metode pemilihan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sudarmanto “*Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan maksud atau pertimbangan tertentu dari anggota populasi”(Sudarmanto, 2013: 49). Adapun syarat pemilihan sampel adalah:

1. Memiliki *acne vulgaris* pada wajahnya
2. Berusia 15 sampai 17 tahun
3. Mengikuti 3 atau lebih kegiatan ekstra kulikuler di sekolah.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber primer. Menurut Umar “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama” (Umar, 2004: 64). Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dan diberikan kepada peneliti. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari seperangkat daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien, agar peneliti dapat mengetahui dan mengukur variabel penelitian yang diperoleh tersebut dengan benar.

Instrumen kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) faktor gaya hidup, (X2) faktor lingkungan dan (X3) gaya hidup. Variabel yang dipengaruhi (Y) timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Sumber datanya adalah siswa dan siswi kelas X SMAN 26 Jakarta Selatan.

### **3.5.1 Instrumen Variabel Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan (Y)**

#### **3.5.1.1 Definisi Konseptual (Y)**

*Acne Vulgaris* adalah jerawat yang dialami pada remaja saat pubertas. Biasanya penderita *Acne Vulgaris* memiliki kulit yang berminyak berlebihan, suatu sifat yang berkaitan dengan kecendrungan, dan acne biasanya terdapat di daerah sebum, yakni daerah kulit yang kelenjar-kelenjar palitnya lebih banyak dan lebih besar, seperti di wajah terutama di hidung, pipi dahi dan dagu. Untuk bagian badan biasanya muncul di daerah bahu, dada, punggung dan lengan. Komedo atau blackhead merupakan permulaan semua kesulitan, dan terjadi karena tersumbatnya kelenjar palit di muara folikel pilosebacea.

Faktor timbulnya *Acne Vulgaris* ada 2 penyebab yaitu dari dalam dan luar tubuh. Dari dalam tubuh dapat dipengaruhi oleh genetik (hormo ) dan gaya hidup (makanan dan pola hidup). Dari luar tubuh dapat dipengaruhi oleh lingkungan (polutan, iklim, sinar ultraviolet) juga gaya hidup (kosmetik). Bisa dilihat bahwa ada 3 faktor yang paling terbesar dalam pengaruh timbulnya *Acne Vulgaris* yaitu : faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik. Dengan mengetahuinya penyebab faktor- faktor penyebab timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja diharapkan dapat menjadi perhatian khusus pada para remaja meminimalisir penyebab timbulnya *Acne Vulgaris*.

#### **3.5.1.2 Definisi Operasional**

Timbulnya *Acne Vulgaris* dapat dinilai dari berapa jumlah remaja yang berjerawat dan tidak berjerawat yang dialami siswa atau siswi SMAN 26 Jakarta Selatan. Pada hasil penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan

pernyataan tertutup sebanyak butir soal. Kisi-Kisi instrumen penelitian faktor genetik sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Timbulnya *Acne Vulgaris* Pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			+	-	
Timbulnya <i>Acne Vulgaris</i> pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan	Kondisi kulit wajah	Pertumbuhan Jerawat	1,3,4,5,6,7	9,10	8
		Jenis kulit	2	8	2
Total					10

### 3.5.1.3 Jenis Instrumen ( Y )

Jenis instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Instrumen memakai skala Goodman

$$G = (P - Q) / (P + Q)$$

P = Banyak Pasangan subyek yang konkordan \* Kulit wajah berjerawat banyak

Q = Banyak Pasangan subyek yang diskordan.\* Kulit wajah berjerawat lebih sedikit

Nilai G di antara 0 dan +1.

### 3.5.1.4 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

#### 1) Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah subjek/data

x = skor tiap item

y = skor total

$\sum x$  = jumlah seluruh skor item

$\sum y$  = jumlah seluruh skor total

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

Hasil dari analisis ini dikonsultasikan dengan ( $r_{\text{tabel}}$ ) yaitu pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{\text{hitung}}$ ) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada ( $r_{\text{tabel}}$ ). Sebaliknya jika ( $r_{\text{hitung}}$ ) lebih kecil daripada ( $r_{\text{tabel}}$ ) maka butir soal tersebut tidak valid.

## 2) Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

1 = bilangan konstan

$\sum s_i^2$  = jumlah varian skor tiap butir pertanyaan

$s_t^2$  = varian total

### 3.5.2 Instrumen Variabel Faktor Gaya Hidup (X1)

#### 3.5.1.2 Definisi Konseptual (X1)

Gaya hidup menggambarkan pola perilaku sehari-hari yang mengarah pada upaya memelihara kondisi fisik, mental dan sosial. Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup menjalani kehidupannya dan mengalokasikan waktunya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Plummer (1983) gaya hidup adalah cara hidup individu yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apayang mereka pikirkan tentang dunia di sekitarnya.

#### 3.5.1.3 Definisi Operasional ( X1 )

Faktor gaya hidup bisa dinilai dari pola makan, olahraga, pola tidur dan pemakaian kosmetik pada remaja usia 15 – 17 tahun. Penelitian ini diperoleh menggunakan skala *likert*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar

pernyataan yang bersifat tertutup sebanyak 8 butir soal. Kisi-kisi instrumen penelitian faktor gaya hidup sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Faktor Gaya Hidup**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Faktor Gaya Hidup	Pola Makan	1,2,	3,4,5	5
	Olahraga	6,7	8,9	4
	Pola Tidur	10,11	12,13	4
	Pemakaian Kosmetik	14	15,16	4
Total				16

#### 3.5.1.4 Jenis Instrumen ( X1 )

Jenis instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Untuk memperoleh angket menggunakan skala likert dengan jawaban dari setiap pertanyaan. Skala likert disusun oleh peneliti dengan jawaban dari setiap pernyataan untuk diisi oleh responden dan diberi nilai 1 – 5 .

**Tabel 3.4 Pola Skor Alternatif Jawaban**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.5.1.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas ( X1 )

#### 1) Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $n$  = jumlah subjek/data
- $x$  = skor tiap item
- $y$  = skor total
- $\sum x$  = jumlah seluruh skor item
- $\sum y$  = jumlah seluruh skor total
- $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

Hasil dari analisis ini dikonsultasikan dengan ( $r_{tabel}$ ) yaitu pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada ( $r_{tabel}$ ). Sebaliknya jika ( $r_{hitung}$ ) lebih kecil daripada ( $r_{tabel}$ ) maka butir soal tersebut tidak valid.

#### 2) Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas
- $n$  = 3= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $1$  = bilangan konstan
- $\sum s_i^2$  = jumlah varian skor tiap butir pertanyaan
- $s_t^2$  = varian total

Hasil pengujian yang diperoleh di interpretasikan dengan tabel nilai  $r$  interpretasi menurut Arikunto (2007: 206), yaitu:

**Tabel 3.5 Intreptasi Tingkat Keterandalan**

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

### 3.5.3 Instrumen Variabel Faktor Lingkungan ( X2 )

#### 3.2.1.1 Definisi Konseptual (X2)

Faktor lingkungan adalah faktor yang berasal dari luar tubuh yang rentan terkena oleh para remaja antara lain adalah: polutan (polusi udara), kuman infeksi, cuaca udara atau iklim dan sinar matahari (ultraviolet). Remaja rentan timbul jerawat akibat faktor lingkungan dikarenakan remaja SMA sedang aktif aktifnya berada di lingkungan luar rumah

#### 3.2.1.2 Definisi Operasional (X2)

Faktor Lingkungan dapat dinilai dari faktor terkenanya polusi udara, kuman infeksi, terpapar sinar matahari dan faktor cuaca atau iklim yang dapat menimbulkan timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja umur 15 – 17 tahun. Pada hasil penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan skala *likert* dengan pernyataan tertutup sebanyak 8 butir soal. Kisi – Kisi instrumen penelitian faktor lingkungan sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Faktor Lingkungan**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Faktor Lingkungan	Polusi Udara	17	18	2
	Kuman Infeksi	19	20	2
	Cuaca atau Iklim	21	22	2
	Sinar Matahari	23	-	1
Total				7

#### 3.2.1.3 Jenis Instrumen (X2)

Jenis instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Untuk memperoleh angket menggunakan skala likert dengan jawaban dari setiap

pertanyaan. Skala likert disusun oleh peneliti dengan jawaban dari setiap pernyataan untuk diisi oleh responden dan diberi nilai 1 – 5 .

**Tabel 3.7 Pola Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.2.1.4 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas ( X2 )

#### 1) Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $n$  = jumlah subjek/data
- $x$  = skor tiap item
- $y$  = skor total
- $\sum x$  = jumlah seluruh skor item
- $\sum y$  = jumlah seluruh skor total
- $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

Hasil dari analisis ini dikonsultasikan dengan ( $r_{tabel}$ ) yaitu pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada ( $r_{tabel}$ ). Sebaliknya jika ( $r_{hitung}$ ) lebih kecil daripada ( $r_{tabel}$ ) maka butir soal tersebut tidak valid.

#### 2) Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas
- $n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- 1 = bilangan konstan

$$\sum s_i^2 = \text{jumlah varian skor tiap butir pertanyaan}$$

$$s_i^2 = \text{varian total}$$

Hasil pengujian yang diperoleh di interpretasikan dengan tabel nilai  $r$  interpretasi menurut Arikunto (2007: 206), yaitu:

**Tabel 3.8 Intrepertasi Tingkat Keterandalan**

<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Tingkat keterandalan</b>
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

### 3.3.1 Instrumen Variabel Faktor genetik (X3)

#### 3.3.1.1 Definisi Konseptual (X3)

Faktor genetik merupakan gen yang diturunkan berasal dari gen-gen terdahulu dengan gen yang berasal dari ayah atau ibu yang mempunyai aktivitas kelenjar minyak yang berlebihan. Faktor genetik merupakan salah satu faktor yang terjadi pada dalam tubuh. Penyebab-penyebab timbulnya *Acne Vulgaris* dari dalam tubuh biasanya justru sulit dikendalikan walaupun sudah menjaga pola makan dan hidup sehat.

#### 3.3.1.2 Definisi Operasional (X3)

Faktor genetik dapat dinilai dari faktor keturunan gen yang berasal dari ayah dan ibu. Timbulnya *Acne Vulgaris* yang merupakan faktor genetik pada remaja umur 15 – 17 tahun. Pada hasil penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan skala *likert* dengan pernyataan tertutup sebanyak 4 butir soal. Kisi-kisi instrumen penelitian faktor genetik sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Faktor Genetik**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Faktor genetik	Ayah	1	2	2
	Ibu	3	4	2
Total				4

**3.3.1.3 Jenis Instrumen ( X3 )**

Jenis instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Untuk memperoleh angket menggunakan skala likert dengan jawaban dari setiap pertanyaan. Skala likert disusun oleh peneliti dengan jawaban dari setiap pernyataan untuk diisi oleh responden dan diberi nilai 1 – 5 .

**Tabel 3.10 Pola Skor Alternatif Jawaban**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**3.3.1.4 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas**

## 1) Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $n$  = jumlah subjek/data
- $x$  = skor tiap item
- $y$  = skor total
- $\sum x$  = jumlah seluruh skor item
- $\sum y$  = jumlah seluruh skor total
- $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

Hasil dari analisis ini dikonsultasikan dengan ( $r_{\text{tabel}}$ ) yaitu pada taraf signifikan 5%. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{\text{hitung}}$ ) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada ( $r_{\text{tabel}}$ ). Sebaliknya jika ( $r_{\text{hitung}}$ ) lebih kecil daripada ( $r_{\text{tabel}}$ ) maka butir soal tersebut tidak valid.

## 2) Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

1 = bilangan konstan

$\sum s_i^2$  = jumlah varian skor tiap butir pertanyaan

$s_t^2$  = varian total

Hasil pengujian yang diperoleh di interpretasikan dengan tabel nilai  $r$  interpretasi menurut Arikunto (2007: 206), yaitu:

**Tabel 3.11 Intreptasi Tingkat Keterandalan**

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Hasil uji validitas terhadap 36 responden maka diketahui sebanyak 3 butir soal tidak valid dan 27 soal dinyatakan valid (lihat lampiran hasil uji validitas).Selanjutnya dilakukan uji realibilitas instrument.Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu intrumen cukup dapat dipercaya atau dapat diandalkan. (Jubaedah, 2008: 94). Reliabilitas dicari dengan

menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti rendah reliabilitasnya. Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal  
 $\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir  
 $st^2$  = Varian dari skor total

Hasil uji reabilitas pada uji coba instrumen yang dilakukan peneliti dari 36 responden untuk variabel kepuasan konsumen dengan  $N = 36$  didapat nilai Cronbach's Alpha 0,901 sehingga tingkat reliabilitas sangat tinggi atau andal.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Regresi Logistik Ganda ( *Multiple Regression Logistik* )

Untuk mempelajari hubungan antara beberapa variabel prediktor dengan satu variabel dependen dikotomus

$$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right) = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k$$

$\ln(p/(1-p)) = \text{logodds (logit)}$ . Logaritme natural dari odds.

Odds : rasio probabilitas suatu peristiwa untuk terjadi dan probabilitas suatu peristiwa untuk tidak terjadi

$a$  = Konstanta (*intersep*)

$b_1, b_2, \dots, b_k$  = koefisien regresi variabel prediktor (*slope*)

$X_1, X_2, \dots, X_k$  = variabel prediktor yg pengaruhnya akan diteliti.

$p$  = probabilitas untuk terjadinya “peristiwa” dari variabel dependen yg dikotomus.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

### 3.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dibuat penulis setelah melakukan teknik analisis data. Dengan langkah mengubah rumusan menjadi hipotesis yaitu sebagai berikut :

Hipotesis Nol :

1.  $H_{01} : \rho_1 = 0$  Tidak ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
2.  $H_{02} : \rho_2 = 0$  Tidak ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
3.  $H_{03} : \rho_3 = 0$  Tidak ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

4.  $H_{0_{1,2,3}} : \rho_{1,2,3} = 0$  Tidak ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

Hipotesis Alternatif :

1.  $H_{i_1} = \rho_1 > 0$  Ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
2.  $H_{i_2} = \rho_2 > 0$  Ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
3.  $H_{i_3} = \rho_3 > 0$  Ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
4.  $H_{i_{1,2,3}} = \rho_{1,2,3} > 0$  Ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap munculnya *Acne Vulgaris* pada remaja pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 27 pertanyaan kepada 72 siswa kelas X SMAN 26 Jakarta Selatan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Kemudian data akan dianalisa sehingga dapat menetapkan hipotesis penelitian dengan menggunakan Regresi Logistik Ganda (*multiple regression logistik*).

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, maka penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu: (X1) faktor gaya hidup, (X2) faktor lingkungan dan (X3) gendan satu variabel terikat (Y) timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Berikut adalah deskripsi data variabel terikat (Y) timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Terikat (Y) Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan**

No	Indikator Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya memiliki wajah yang berjerawat	72	100%	-	0%
2	Saya memiliki kulit wajah yang berminyak	60	83,33%	12	16,67%
3	Saya memiliki kulit yang sering timbul jerawat	65	90,28%	7	9,72%
4	Jerawat saya semakin bertambah ketika pekan ujian tiba	61	84,72%	11	15,28%
5	Saya timbul jerawat sejak SMP	61	84,72%	11	15,28%
6	Tumbuhnya jerawat merata di seluruh bagian wajah	63	87,50%	9	12,50%

7	Saya memiliki kulit wajah yang sehat	56	77,78%	16	22,22%
8	Saya tidak memiliki jenis kulit wajah berminyak	12	16,67%	60	83,33%
9	Saya tidak memiliki wajah yang bebas dari jerawat	0	0%	72	0%
10	Kulit wajah saya tidak pernah terdapat jerawat	0	0%	72	0%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat terlihat jika dari seluruh responden yakni 72 remaja siswa kelas X yang merupakan siswa SMAN 26 Jakarta Selatan sebanyak 72 remaja (100%) menjawab “Ya” dan tidak ada remaja (0%) yang menjawab “Tidak” terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti tentang memiliki wajah yang berjerawat. Sehingga tidak ada (0%) remaja yang tidak memiliki wajah yang bebas dari jerawat. Sedangkan pertanyaan tentang memiliki kulit wajah yang sehat dijawab “Ya” oleh 56 remaja (77,78%) dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 16 remaja (22,22%).

Sedangkan untuk pertanyaan terhadap jenis kulit wajah yang berminyak diperoleh 60 (83,33%) yang menjawab “Ya” dan 12 (16,67%) yang menjawab “Tidak”. Hal tersebut mengindikasikan jika sebagian besar siswa memiliki kulit wajah yang berminyak, sedangkan kondisi kulit wajah yang berminyak adalah salah satu penyebab munculnya jerawat. Kondisi kulit wajah yang berminyak cenderung lebih mudah terkena masalah *acne vulgaris*. Kondisi kulit wajah berminyak membuat kulit dengan mudah sekali terkena kotoran dari keadaan sekitar (polusi), kotoran-kotoran yang tidak diatasi dengan sempurna (terutama apabila kulit wajah tidak dibersihkan dengan sempurna) dapat menyebabkan tersumbatnya kelenjar palit di muara *folikel pilosebacea* yang berakibat munculnya jerawat pada kulit wajah.

Keadaan atau kondisi jerawat pada remaja dapat terlihat pada jawaban responden berupa Tumbuhnya jerawat merata di seluruh bagian wajah, yang

menjawab “Ya” ada sebanyak 63 (87,50%) dan 9 remaja (12,50%) yang menjawab “Tidak”. Untuk pertanyaan tentang apakah kulitnya yang sering timbul jerawat yang menjawab “Ya” ada sebanyak 65 (90,28%) dan 7 remaja (9,72%) yang menjawab “Tidak”. Dan yang menjawab “Ya” ada sebanyak 61 (84,72%) dan 11 remaja (15,28%) yang menjawab “Tidak” untuk pertanyaan timbul jerawat sejak SMP dan pertanyaan, semakin bertambah ketika pekan ujian tiba.

Kondisi kulit wajah adalah hal yang sangat penting diperhatikan untuk dapat mendapatkan kulit wajah yang sehat dan tentunya bebas dari jerawat. Bagi remaja tingkat hormon belum stabil baik dari segi mental, emosional, sosial ataupun fisik, menyebabkan kulitnya cenderung rentan terhadap berbagai permasalahan kulit seperti *acne vulgaris*. Namun hal tersebut dapat diminimalisir jika remaja dapat merawat wajah sesuai dengan kondisi kulitnya, karena setiap kondisi kulit membutuhkan perawatan yang berbeda satu dengan lainnya.

Selanjutnya adalah deskripsi statistik dari variabel bebas yakni, (X1) faktor gaya hidup, (X2) lingkungan dan (X3) gen. Untuk ketiga variabel bebas ini jumlah butir soal yang diajukan seluruhnya adalah 27 butir soal, dengan perincian variabel (X1) yakni faktor gaya hidup jumlah butir soal yang diajukan pada kuesioner adalah 16 butir, lalu pada variabel (X2) faktor lingkungan jumlah butir soal yang diajukan adalah 7 butir, sedangkan pada variabel (X3) genetik jumlah butir soal yang diajukan adalah sebanyak 4 butir.

Berikut adalah hasil perhitungan deskriptif statistik terhadap variabel bebas tersebut.

**Tabel 4.2 Descriptive Statistics X**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	72	2,63	4,69	3,5781	,47014
X2	72	2,29	4,86	3,4960	,62660
X3	72	2,75	5,00	3,8299	,62352
Valid N (listwise)	72				

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terlihat pada Tabel 4.2 dapat terlihat jika pada variabel (X1) yakni faktor gaya hidup didapatkan dengan n adalah 72, maka nilai minimum yang diperoleh adalah 2,63 sedangkan nilai maksimum adalah 4,69 dan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh adalah 3,5781 sehingga nilai Std. Deviationnya adalah 0,47014. Lalu variabel (X2) faktor lingkungan, maka perolehan hasil perhitungan adalah nilai minimum yang diperoleh adalah 2,29 sedangkan nilai maksimum adalah 4,86 dan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh adalah 3,4960 sehingga nilai Std. Deviationnya adalah 0,62660. Sedangkan hasil perhitungan untuk variabel (X3) faktor genetik, diperoleh nilai minimum yang diperoleh adalah 2,75 sedangkan nilai maksimum adalah 5,00 dan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh adalah 3,8299 sehingga nilai Std. Deviationnya adalah 0,62352. Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan dari ketiga variabel bebas tersebut nilai mean atau rata-rata terbesar diperoleh pada variabel (X3) faktor genetik sedangkan nilai mean atau rata-rata terendah diperoleh variabel (X2) faktor lingkungan.

Gaya hidup menggambarkan cara hidup individu yang diisi dengan berbagai aktivitas orang guna menghabiskan waktu mereka sehingga mampu memenuhi kebutuhan ataupun keinginan guna mencapai apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan). Pada penelitian ini faktor gaya hidup bisa dinilai dari pola makan, olahraga, pola tidur dan pemakaian kosmetik. Remaja yang

dalam masa perkembangan, di sisi lain pola makan, olahraga, pola tidur dan pemakaian kosmetik cenderung mengikuti tren sedangkan remaja memerlukan pola makan, olahraga, pola tidur dan pemakaian kosmetik tertentu yang khusus dan sesuai dengan keadaan, kondisi kulit sehingga dapat terhindar dari *acne vulgaris*.

Lingkungan individu adalah faktor dari luar tubuh yang dapat menimbulkan jerawat. Remaja rentan faktor lingkungan dikarenakan remaja SMA sedang aktif aktifnya berada di lingkungan luar rumah. Akibatnya, polutan (polusi udara), kuman infeksi, cuaca udara atau iklim dan sinar matahari (ultraviolet) seringkali dianggap sebagai faktor yang mendukung munculnya *acne vulgaris*.

Genetik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, secara umum keadaan genetik seseorang akan mempengaruhi kondisi umum individu. Faktor genetik dapat dinilai genetik yang berasal dari ayah dan ibu, yakni apakah ayah atau ibu yang memiliki *acne* pada wajah.

#### 4.2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu data akan dianalisa, sehingga dapat diketahui persamaan regresi atas variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat (Y).

1. Variabel X1 (gaya hidup) terhadap Y (timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan)

**Tabel 4.3 Variables in the Equation X1**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	3,706	,887	17,477	1	,000	40,695
Constant	-12,187	3,040	16,077	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1.

Persamaan Regresi Variabel X1 (gaya hidup) terhadap Y (timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan) adalah  $Y = a + bX_1$  dengan imbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selata diperoleh konstanta  $a = -12,187$  dan koefisien regresi  $b = 3,706$ . Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah  $Y = -12,187 + 3,706 X_1$ .

**Tabel 4.4 Hosmer and Lemeshow Test X1**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,872	8	,301

Uji Simultan dengan menggunakan Uji Hosmer and Lemeshow Test didapatkan nilai *Chi Square* = 6,872 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,301. Akibatnya nilai sig di atas 0,05 maka dinyatakan bahwa secara simultan yaitu pengaruh X1 terhadap Y dinyatakan signifikan.

2. Variabel X2 (lingkungan) terhadap Y (timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan)

**Tabel 4.5 Variables in the Equation X2**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X2	2,597	,681	14,529	1	,000	13,422
Constant	-8,032	2,245	12,796	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X2.

Persamaan Regresi Variabel X2 (lingkungan) terhadap Y (timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan) adalah  $Y = a + bX_2$ . Dari data hasil perhitungan pengujian antara lingkungan dengan timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan diperoleh konstanta  $a = -8,032$  dan koefisien regresi  $b = 2,597$ . Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah  $Y = -8,032 + 2,597 X_2$ .

Selanjutnya dilakukan Uji Simultandengan Uji Hosmer and Lemeshow Test, yang hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Hosmer and Lemeshow Test X2**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,865	7	,438

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Chi Square* = 4,865 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,438, maka nilai sig di atas 0,05 sehingga dinyatakan bahwa secara simultan yaitu pengaruh X2 terhadap Y dinyatakan signifikan.

3. Variabel X3 (genetik) terhadap Y (timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan)

**Tabel 4.7 Variables in the Equation X3**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X3	3,066	,761	16,244	1	,000	21,451
Constant	-10,534	2,719	15,011	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X3.

Persamaan Regresi Variabel X3(genetik) terhadap Y (timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan) adalah  $Y = a + bX3$ . Dari data hasil perhitungan pengujian antara lingkungan dengan timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan diperoleh konstanta  $a = -10,534$  dan koefisien regresi  $b = 3,066$ . Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah  $Y = -10,532 + 3,066 X3$ .

**Tabel 4.8 Hosmer and Lemeshow Test X3**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,156	6	,084

Nilai *Chi Square* = 11,156 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,084 sehingga nilai sig di atas 0,05 maka dinyatakan bahwa secara simultan yaitu pengaruh X3 terhadap Y dinyatakan signifikan.

4. Variabel bebas gaya hidup, lingkungan dan genetik (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan (Y)

**Tabel 4.9 Variables in the Equation X1, X2, X3**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1	4,482	1,268	12,500	1	,000	88,449
	X2	2,461	,932	6,976	1	,008	11,717
	X3	2,392	1,153	4,304	1	,038	10,940
	Constant	-31,968	7,785	16,864	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Persamaan Regresi Variabel X1 (gaya hidup), X2 (lingkungan) dan X3 (genetik) terhadap Y (timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan) adalah  $Y = a + bX1 + bX2 + bX3$ . Dari data hasil perhitungan pengujian antara gaya hidup, lingkungan dan genetik dengan timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan diperoleh konstanta  $a = -31,968$  dan koefisien regresi  $b1 = 4,482$ ,  $b2 = 2,461$  dan  $b3 = 2,392$ . Untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat dari nilai Exp (B). Hasil perhitungan menunjukkan jika X1 merupakan variabel dengan nilai Exp (B) paling besar dibanding nilai Exp (B) variabel X2 dan X3, sehingga X1 (Gaya hidup) merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Y. Gaya hidup adalah hal yang paling berpengaruh terhadap timbulnya *acne vulgaris*. Hal tersebut karena gaya hidup seseorang memiliki pengaruh besar terhadap kondisi kulitnya. Makanan, olah raga, pola istirahat yang tidak sehat membuat kulit tidak dapat memperoleh nutrisi dengan baik. Akibatnya kulit tidak dapat meregenerasi kulit yang rusak akibat serangan polutan, bakteri atau sinar UV. Remaja menjadi semakin rentan terhadap *acne vulgaris*.

Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah  $Y = -31,968 + 4,482X_1 + 2,461X_2 + 2,392X_3$ . Untuk signifikan secara partial didapat sig  $X_1 = 0,000 < 0,05$  (signifikan),  $X_2 = 0,008 < 0,05$  (signifikan),  $X_3 = 0,038 < 0,05$  (signifikan).Selanjutnya dilakukan uji Simultan dengan Uji Hosmer and Lemeshow Test.

**Tabel 4.10 Hosmer and Lemeshow Test  
X1, X2, X3**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,018	8	,980

Hasil perhitungan didapatkan nilai *Chi Square* = 2,018 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,980 maka nilai sig di atas 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan yaitu pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  dinyatakan signifikan.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

- $H_{01} : \rho_1 = 0$  Tidak ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

$H_{i1} = \rho_1 > 0$  Ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
- $H_{02} : \rho_2 = 0$  Tidak ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

$H_{i2} = \rho_2 > 0$  Ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
- $H_{03} : \rho_3 = 0$  Tidak ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

$H_{i3} = \rho_3 > 0$  Ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

4.  $H_{01,2,3} : \rho_{1,2,3} = 0$  Tidak ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

$H_{i1,2,3} = \rho_{1,2,3} > 0$  Ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi logistik ganda uji *Nagelkerke R Square*. Hasil koefisien determinasi dengan uji *Nagelkerke R Square* didapat nilai *nagelkerke R Square* sebesar  $0,452 \times 100\%$ , maka kontribusi pengaruh X1 Terhadap Y sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% ditentukan oleh faktor lain. Hal tersebut terlihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.11 Model Summary X1 Terhadap Y**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	63,325 <sup>a</sup>	,325	,452

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dengan demikian hipotesis alternatif 1 pada penelitian ini terpenuhi. Uji *Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 2,872 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,301 sehingga  $H_{i1} = \rho_1 > 0$ , maka ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan (lihat lampiran). Dimana faktor gaya hidup mempengaruhi sebanyak 45,2% terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

Uji *Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 14,865 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,038 Hal tersebut menjelaskan jika  $H_{i2} =$

$\rho_2 > 0$  maka ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan (lihat lampiran).

**Tabel 4.12 Model Summary X2 Terhadap Y**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	67,326 <sup>a</sup>	,287	,398

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi dengan uji *Nagelkerke R Square* terhadap faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Diperoleh nilai *negelkerke R Square* sebesar  $0,398 \times 100\%$ , maka kontribusi pengaruh X2 terhadap Y sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% ditentukan oleh faktor lain. Sehingga maka kontribusi pengaruh lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan adalah sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% ditentukan oleh faktor lain.

Hasil perhitungan menunjukkan terpenuhinya hipotesis alternative ke 3 yang diajukan pada penelitian ini. Dimana hasil *uji Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 11,156 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,084 sehingga  $H_{i3} = \rho_1 > 0$  maka ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan (lihat lampiran).

**Tabel 4.13 Model Summary X3 Terhadap Y**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	62,819 <sup>a</sup>	,330	,458

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less ,001.

Perhitungan koefisien determinasi dengan *uji Nagelkerke R Square* diperoleh nilai *negelkerke R Square* sebesar  $0,458 \times 100\%$ , maka kontribusi

pengaruh X3 Terhadap Y sebesar 45,8% sedangkan sisanya 54,2% ditentukan oleh faktor lain. Hasil tersebut menunjukkan kontribusi pengaruh genetik (X3) terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan (Y) sebesar 45,8% sedangkan sisanya 54,2% ditentukan oleh faktor lain.

Hipotesis statistik alternative ke 4 pada penelitian ini adalah  $H_{1,2,3} = \rho_{1,2,3} > 0$  hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Chi Square* = 2,018 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,980 (lihat lampiran) sehingga ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

#### 4.14 Model Summary X1, X2, X3 Terhadap Y

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32,040 <sup>a</sup>	,563	,782

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan uji Nagelkerke R Square menunjukkan jika nilai *nagelkerke R Square* sebesar 0,782 x 100%, maka kontribusi pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 78,2% sedangkan sisanya 21,8% ditentukan oleh faktor lain. Hasil tersebut menunjukkan jika faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik berpengaruh sebesar 78,2% terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari uji hipotesis dapat disimpulkan jika seluruh hipotesis alternative yang diajukan dalam penelitian ini terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan jika:

1. Faktor gaya hidup memiliki pengaruh secara langsung terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

2. Faktor lingkungan memiliki pengaruh secara langsung terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
3. Faktor genetik memiliki pengaruh secara langsung terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.
4. Faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

Sutono dan Marissa (2014: 52-76), menyebutkan patofisiologi (hal-ihwal terjadinya) jerawat membuktikan bahwa penyebab dari dalam tubuh lebih dominan dari pada penyebab dari luar tubuh. Hal tersebut karena penyebab dari dalam diri seperti pola hidup dan genetik adalah sesuatu yang sulit dihindari. Sehingga dengan kata lain untuk menghindarinya harus dengan menjalani pola hidup yang sehat dengan memperhatikan pola makan, olahraga, pola aktivitas dan kosmetik.

Memperhatikan pola makan artinya remaja harus memperhatikan jenis, banyak makanan dan waktu makan. Makanan yang paling diminati para remaja adalah makanan *junk food* (makanan rendah gizi) dan *fast food* (makanan cepat saji). Sedangkan makanan *junk food* (makanan rendah gizi) dan *fast food* (makanan cepat saji) banyak mengandung lemak, karbohidrat dan yodium tinggi. Di lain pihak makanan yang bergizi kurang diminati. Padahal makanan yang bergizi dengan serat yang baik akan sangat dapat menunjang kesehatan kulit dengan mempertahankan keseimbangan mikro-organisme yang baik dan yang jahat dalam saluran pencernaan. Sekaligus, memperlancar proses buang air besar.

Buah-buahan yang berwarna cerah (ungu, merah, kuning) banyak mengandung anti-oksidan yang dapat meredakan peradangan (inflamasi) jerawat.

Terdapat makanan tertentu yang memperberat *Acne Vulgaris*. makanan tersebut antara lain adalah makanan tinggi lemak (gorengan, kacang, susu, keju, dan sejenisnya), makanan tinggi karbohidrat (makanan manis, coklat, dll), alkohol, makanan pedas, dan makanan tinggi yodium (garam). Lemak dalam makanan dapat mempertinggi kadar komposisi sebum. (L, Legiawati, 2010 dalam Afriyani, RN, 2015: 104)

Pola aktivitas yakni membagi waktu dengan tepat antara jam istirahat dan aktivitas agar tubuh tidak terlalu lelah/ stress. Tubuh yang terlalu lelah/ stress memicu kadar hormon adrenalin untuk “membangkitkan androgen dan esterogen (yang bisa merangsang timbulnya jerawat). Pola tidur yang tidak teratur juga terjadi pada remaja SMA, biasanya terjadi akibat terlalu menggunakan social media, *game online*, hingga menonton video, musik atau film di internet. Begadang melawan siklus alamiah menyebabkan resistensi insulin meningkat sedangkan produksi sebum (minyak) dapat meningkat dan peradangan yang menyebabkan potensi untuk pembentukan jerawat. *Acne Vulgaris* adalah jenis jerawat yang berbentuk komedo, yang timbul pada kulit berminyak (Kusantati, Herni, dkk , 2008: 77). Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki kulit wajah yang berminyak sehingga kemungkinan muncul *Acne Vulgaris* pada wajahnya lebih sering terjadi dibandingkan dengan responden dengan kulit wajah lainnya.

Olahraga yang cukup dapat menghilangkan racun yang ada pada tubuh melalui keringat yang dihasilkan. Keringat akan membawa kotoran dan racun dalam tubuh yang tidak dapat keluar dari tubuh. Namun demikian, jika keringat yang dikeluarkan tidak dibersihkan (melalui) dapat juga menjadi sumber masalah kulit lainnya. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA 26 Jakarta

secara umum kegiatan olahraganya hanya seminggu sekali yang dilakukan di sekolah melalui mata pelajaran Penjaskes. Sebagian besar responden juga sudah mengendarai sepeda motor, mobil antar jemput untuk sampai ke sekolah sehingga minimnya aktivitas fisik yang dilakukan responden. Hal ini memperparah kondisi kesehatan fisik responden.

Kosmetik saat ini telah berkembang menjadi gaya hidup. Semua kalangan dari muda, remaja hingga tua terbiasa menggunakan kosmetik untuk menampilkan kecantikan diri. Remaja umumnya sudah mulai menggunakan kosmetik seperti kosmetik make-up dasar seperti pelembab, alas bedak, bedak, pewarna pipi, dan sebagainya. Namun disayangkan, remaja umumnya kurang memiliki pengetahuan baik tentang kandungan kosmetik yang digunakannya, bahkan cenderung menggunakan kosmetik berdasarkan temannya. Akibatnya sering kali wajah menjadi 'ajang ujicoba' kosmetik padahal belum tentu kosmetik yang digunakan cocok dengan kondisi kulit wajahnya, belum lagi kandungan kosmetik tersebut memacu timbulnya *acne vulgaris*.

Kosmetika dapat menyebabkan akne seperti bedak dasar (*foundation*), pelembab (*moisturiser*), krem penahan sinar matahari (*sunscreen*) dan krem malam, jika mengandung bahan-bahan komedogenik. Bahan-bahan komedogenik seperti lanolin, petrolatum, minyak atsiri dan bahan kimia murni (asam oleik, butil stearat, lauril alkohol, bahan pewarna (D&C) biasanya terdapat pada krim-krim wajah. Untuk jenis bedak yang sering menyebabkan akne adalah bedak padat (*compact powder*). (Draelos ZD and Dinardo JC, 2006 dan Magin P, Adams J, Heading G, Pond D, Smith W (2006) dalam dalam Afriyani, RN, 2015: 104)

Hal tersebut diperparah jika wajah yang terkena kosmetik tidak dibersihkan secara sempurna akibat terkadang lalai. Sedangkan kosmetik yang melekat pada kulit dan menutupi pori-pori jika tidak segera dibersihkan akan menyumbat saluran kelenjar palit dan menimbulkan jerawat yang disebut komedo.

Oleh sebab itu penggunaan kosmetik pada remaja harus diperhatikan kandungannya, penggunaannya dan pembersihannya.

Selain faktor gaya hidup, penyebab timbulnya *Acne Vulgaris* yang didapat dari dari luar tubuh adalah hal yang diterimanya dari lingkungan sekitarnya antara lain polutan, kuman infeksi, sinar ultraviolet. Faktor ini tentu semuanya dapat dihindari. Walaupun demikian, remaja rentan timbul jerawat akibat faktor lingkungan dikarenakan remaja SMA sedang aktif aktifnya berada di lingkungan luar rumah sehingga polutan, kuman infeksi, sinar ultraviolet adalah hal diterimanya. Iklim cuaca yang lembab dan panas di Jakarta memicu keluarnya keringat secara terus-menerus sehingga kulit kurang mendapatkan penguapan, sehingga kelenjar palit menjadi bekerja lebih giat dan serta dapat memacu dan memperburuk keadaan jerawat. Radikal bebas dan berkembangnya bakteri *Propionibacterium acne* memperburuk keadaan jerawat sehingga dapat menimbulkan iritasi pada jerawat yang sudah ada.

Pengobatan akne vulgaris dapat mengurangi sebum pada wajah sehingga dapat mengurangi penyumbatan pori-pori wajah akibat sebum yang berlebihan. Di samping itu dengan kebersihan kulit wajah yang terjaga diharapkan sel-sel kulit yang mati tidak menyumbat pori-pori wajah dapat mencegah timbulnya jerawat baru serta mengurangi radang pada jerawat sehingga memperkecil kemungkinan menimbulkan bekas luka jerawat pada wajah.

#### **4.5. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menghadapi keterbatasan-keterbatasan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil penelitian

yaitu kelemahan dalam melaksanakan pengumpulan data yang sulit dihindari, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol responden untuk selalu mengisi kuesioner secara bersama-sama karena singkatnya waktu penelitian.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian ini, sehingga tidak mengikutsertakan faktor lain sebagai penyebab munculnya *Acne Vulgaris* mengingat *Acne Vulgaris* adalah masalah yang disebabkan oleh multi faktor.
3. Tidak menghitung Faktor yang paling dominan dari Faktor gaya hidup, lingkungan dan genetic sebagai penyebab munculnya *acne vulgaris* pada remaja.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian ini, menyebabkan peneliti tidak mengamati secara mendalam kondisi kulit dari responden.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil *Uji Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 2,872 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,301 sehingga  $H_{i1} = \rho_1 > 0$ , maka ada pengaruh faktor gaya hidup terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Hasil koefisien determinasi dengan uji *Nagelkerke R Square* didapat nilai *nagelkerke R Square* sebesar 0,452 x 100%, maka kontribusi pengaruh X1 Terhadap Y sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% ditentukan oleh faktor lain. Sehingga, faktor gaya hidup mempengaruhi sebanyak 45,2% terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

2. Ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

*Uji Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 14,865 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,038 Hal tersebut menjelaskan jika  $H_{i2} = \rho_2 > 0$  maka ada pengaruh faktor lingkungan terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Dan nilai *nagelkerke R Square* sebesar 0,398 x 100%, maka kontribusi pengaruh X2 terhadap Y sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% ditentukan oleh faktor lain.

3. Ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

Hasil *uji Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai *Chi Square* = 11,156 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,084 sehingga  $H_{i3} = \rho_1 > 0$  maka ada pengaruh faktor genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. Perhitungan koefisien determinasi dengan *uji Nagelkerke R Square* diperoleh nilai *negelkerke R Square* sebesar 0,458 x 100%, maka kontribusi pengaruh X3 Terhadap Y sebesar 45,8% sedangkan sisanya 54,2% ditentukan oleh faktor lain. Hasil tersebut menunjukkan kontribusi pengaruh genetik (X3) terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.(Y)

4. Ada pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya *Acne Vulgaris* pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan.

Nilai *Chi Square* = 2,018 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,980 sehingga  $H_{i1,2,3} = \rho_{1,2,3} > 0$ . Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan *uji Nagelkerke R Square* menunjukkan jika nilai *negelkerke R Square* sebesar 0,782 x 100%, maka kontribusi pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 78,2% sedangkan sisanya 21,8% ditentukan oleh faktor lain.

5. Gaya hidup merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap timbulnya *acne vulgaris*.

Didapatkan hasil perhitungan koefisien regresi  $b_1 = 4,482$ ,  $b_2 = 2,461$  dan  $b_3 = 2,392$ . Sehingga X1 merupakan variabel dengan nilai Exp (B) paling besar dibanding nilai Exp (B) variabel X2 dan X3, sehingga X1

(Gaya hidup) merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Y.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini, dapat dikembangkan untuk diteliti dan diimplikasikan terhadap:

1. Pengembangan pengetahuan remaja khususnya untuk memperbaiki pola hidupnya terutama dalam hal pola makan dan istirahat.
2. Perubah pandangan masyarakat luas tentang berbagai Faktor penyebab jerawat dan bagaimana memberikan perawatan untuk mengurangi jerawat.
3. Penelitian lainnya untuk meneliti pengaruh perubahan gaya hidup sehat terhadap jerawat pada remaja.

## 5.2 Saran

Beberapasaran yang peneliti ajukan untuk kemajuan pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Tata Rias untuk dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai erubahan gaya hidup sehat terhadap jerawat pada remaja.
2. Untuk Program Studi Pendidikan Tata Rias dapat menambah literatur mengenai *acne vulgaris*.
3. Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dapat menambah kapasitas atau jumlah sarana laboratorium salon perawatan wajah serta memiliki laboratorium kimia yang dapat digunakan untuk meneliti kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Faktor penyebab timbulnya jerawat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al- Husaini, A. (2008). *100 Kesalahan Wanita Dalam merawat Tubuh* . Jakarta: Almahira.
- Afriyanti, Rizqun, Nisa . (2015). “Akne Vulgaris Pada Remaja”. (*J Majority | Volume 4 Nomor 6 | Februari 2015 | 102-109*) Medical Faculty of Lampung University. Diakses di [HYPERLINK "http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majotity/article/download/616/620"](http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majotity/article/download/616/620) <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majotity/article/download/616/620> pada Januari 2018
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi , Ridwan , A., & Nurmalina , R. (2012). *Merawat Kulit Wajah*. Jakarta: Kompas.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hamzah , S. (2013). *Pendidikan Lingkungan*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Jahya , Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Kim, K. (2016). *100 ++ Beauty Secret* . Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kusantati, Henni., dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan .
- Novel , S. (2014). *500 Rahasia Kulit Cantik Sehat Alami Bebas Jerawat*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia .
- Prianto. (2014). *Cantik* . Jakarta : PT. Gramedia Indonesia .
- Priyanto, D. (2011). *Buku Saku SPSS*. Jakarta: Meda Com.
- Setabudi, H. (2014). *Rahasia Kecantikan Kulit Alami* . Jakarta : Media Pressindo.
- Siregar. (1992). *Saripati Penyakit Kulit* . Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sudaryono. (2017). *Metodelogi Penelitian* . Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutono , T., & Marissa. (2014). *Atasi Jerawat Dengan Ekstrak Kulit Manggis*. Jakarta: Kompas.
- \_\_\_\_\_ 2014. *Atasi Jerawat dengan Ekstrak Kulit Manggis*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

Syuriani , Y. (2012). *DNA Forensik*. Jakarta: Sagung Seto.

Winarno , Gregorius, F., & Ahnan , A. D. (2014). *Jerawat*. Jakarta: Graha Ilmu.

## Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

### Uji Validitas

#### Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
1	104,31	240,675	,240	,895	Drop
2	105,19	228,447	,462	,892	Valid
3	105,47	226,142	,525	,890	Valid
4	105,39	228,302	,518	,891	Valid
5	105,61	227,844	,439	,892	Valid
6	105,58	226,307	,461	,892	Valid
7	105,69	230,847	,471	,892	Valid
8	105,36	229,894	,482	,891	Valid
9	105,44	229,911	,494	,891	Valid
10	105,33	229,429	,501	,891	Valid
11	105,69	226,333	,501	,891	Valid
12	105,47	230,999	,512	,891	Valid
13	105,31	227,990	,490	,891	Valid
14	105,06	234,740	,468	,892	Valid
15	105,31	238,390	,189	,897	Drop
16	105,33	225,771	,470	,892	Valid
17	105,03	231,628	,487	,892	Valid
18	105,89	222,444	,462	,892	Valid
19	105,92	226,479	,467	,892	Valid
20	105,81	226,275	,503	,891	Valid
21	105,33	230,743	,490	,891	Valid
22	104,92	230,421	,495	,891	Valid
23	105,39	227,273	,467	,892	Valid
24	105,42	238,193	,125	,900	Drio
25	105,19	226,675	,491	,891	Valid
26	105,92	226,250	,485	,891	Valid
27	105,22	228,692	,492	,891	Valid
28	105,64	225,666	,443	,892	Valid
29	104,69	234,733	,509	,892	Valid
30	105,08	231,450	,520	,891	Valid

Nilai r -tabel = 0,329

## Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	27

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
2	93,22	211,149	,468	,898
3	93,50	208,314	,551	,896
4	93,42	211,336	,514	,897
5	93,64	210,466	,448	,898
6	93,61	209,673	,450	,898
7	93,72	214,035	,456	,898
8	93,39	212,816	,479	,897
9	93,47	212,885	,489	,897
10	93,36	212,180	,505	,897
11	93,72	210,206	,473	,898
12	93,50	213,857	,510	,897
13	93,33	210,857	,491	,897
14	93,08	217,564	,460	,898
16	93,36	208,352	,482	,898
17	93,06	213,768	,514	,897
18	93,92	206,536	,438	,899
19	93,94	208,797	,486	,897
20	93,83	209,343	,500	,897
21	93,36	213,609	,488	,897
22	92,94	212,625	,519	,897
23	93,42	209,221	,498	,897
25	93,22	209,721	,488	,897
26	93,94	209,711	,470	,898
27	93,25	211,736	,486	,897
28	93,67	209,371	,423	,899
29	92,72	217,178	,522	,898
30	93,11	214,044	,529	,897

**Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen**

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL		JUMLAH SOAL
		+	-	
Faktor Gaya Hidup	Pola Makan	1,2,	3,4,5	5
	Olahraga	6,7	8,9	4
	Pola Tidur	10,11	12,13	4
	Pemakaian Kosmetik	14	15,16	4
VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL		JUMLAH SOAL
		+	-	
Faktor Lingkungan	Polusi Udara	17	18	2
	Kuman Infeksi	19	20	2
	Cuaca atau Iklim	21	22	2
	Sinar Matahari	23	-	2
VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL		JUMLAH SOAL
		+	-	
Faktor genetik	Ayah	1	2	2
	Ibu	3	4	2

### Lampiran 3 Instrumen Penelitian

#### Kesediaan untuk Menjadi Responden

Jakarta, Desember 2017

Nama : \_\_\_\_\_  
 Usia : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul: **"PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP, LINGKUNGAN DAN GNETIK TERHADAP TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA REMAJA SMAN 26 JAKARTA SELATAN"**

Tertanda

#### **Petunjuk Pengisian Angket :**

- Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang sudah disediakan di atas
- Pilihlah pernyataan yang ada dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.
- Jawablah menurut pendapat pribadi dan berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memiliki wajah yang berjerawat		
2	Saya memiliki kulit wajah yang berminyak		
3	Saya memiliki kulit yang sering timbul jerawat		
4	Jerawat saya semakin bertambah ketika pekan ujian tiba		
5	Saya timbul jerawat sejak SMP		
6	Tumbuhnya jerawat merata di seluruh bagian wajah		
7	Saya memiliki kulit wajah yang sehat		
8	Saya tidak memiliki jenis kulit wajah berminyak		
9	Saya tidak memiliki wajah yang bebas dari jerawat		
10	Kulit wajah saya tidak pernah terdapat jerawat		

- SangatSetuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu-Ragu (R)
- TidakSetuju (TS)
- SangatTidakSetuju (STS)

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
<b>Faktor Gaya Hidup</b>						
1	Saya mengkonsumsi sayur lebih dari 1 kali seminggu					
2	Saya mengkonsumsi buah – buahan lebih dari 1 kali seminggu					
3	Saya mengkonsumsi makanan fast food atau junk food kurang dari 1 kali seminggu					
4	Saya mengkonsumsi sayur kurang dari 1 kali seminggu					
5	Saya mengkonsumsi buah – buahan kurang dari 1 kali seminggu					
6	Saya berolahraga lebih dari 1 kali seminggu					
7	Menurut saya berolahraga sangat penting dalam menghindari timbulnya Acne Vulgaris					
8	Saya berolahraga kurang dari 1 kali seminggu					
9	Menurut saya berolahraga tidak ada hubungannya dengan timbulnya Acne Vulgaris					
10	Saya selalu tidur tepat waktu pada jam 22:00					
11	Saya tidur dari jam 22:00 dan bangun pada pukul 05:00					
12	Saya tidur dan bangun tidur sesuai hati saya					
13	Saya sering tidur di atas jam 22:00					
14	Saya melakukan perawatan wajah sesuai usia saya					
15	Saya tidak rutin membersihkan wajah setiap pulang sekolah					
16	Saya belum pernah melakukan perawatan wajah sesuai usia saya					
<b>Faktor Lingkungan</b>						
17	Saya lebih banyak melakukan aktivitas di luar ruangan dan mudah terkena debu atau polusi udara					
18	Saya jarang melakukan aktivitas di luar ruangan sehingga saya jarang terkena debu atau polusi udara					
19	Saya menyentuh bagian muka menggunakan tangan dalam kondisi tidak mencuci tangan terlebih dahulu					
20	Saya tidak menggunakan tisu atau sapu tangan untuk mengelap bagian wajah saya					
21	Iklim cuaca dapat mempengaruhi timbulnya jerawat pada wajah saya					
22	Saya lebih banyak melakukan aktivitas di luar ruangan dan mudah terpapar sinar matahari					
23	Saya tidak banyak melakukan aktivitas di luar ruangan sehingga jarang terpapar oleh sinar matahari					
<b>Faktor Genetik</b>						
24	Ayah saya memiliki wajah dengan kulit yang berminyak dan sering mengalami jerawat					
25	Ayah saya tidak pernah berjerawat dan tidak memiliki kulit yang berminyak					
26	Ibu saya memiliki wajah dengan kulit yang berminyak dan sering mengalami jerawat					
27	Ibu saya tidak pernah berjerawat dan tidak memiliki kulit yang berminyak					

## Lampirann 4 Data Hasil Penelitian Y

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	0
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
6	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	0
7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	0
8	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	0
9	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	0
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
13	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1
14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0
19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	0
22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
25	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	0
26	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	1
27	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	1
28	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	1
29	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	0
30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
31	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	0
32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
33	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
34	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
35	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
36	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
37	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
38	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1

39	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	0
40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
41	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	0
42	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	0
43	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	0
44	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	0
45	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
46	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
47	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	0
48	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
49	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	0
50	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
51	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
52	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	0
53	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	0
54	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	0
55	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
56	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	0
57	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	1
58	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
59	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
60	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	0
61	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
62	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
63	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
64	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	0
65	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
66	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	0
67	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
68	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
69	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
70	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
71	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
72	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1

**Lampiran 5 Data Hasil Penelitian X1 (Gaya Hidup)**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Rata-rata
1	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3,13
2	5	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	5	3	1	3,13
3	3	1	2	4	3	4	2	3	2	1	4	5	4	4	4	4	3,13
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	2	3	1	3	1	3,63
5	4	1	4	1	4	3	2	2	2	5	3	4	4	4	4	3	3,13
6	5	4	3	4	1	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3,69
7	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	5	5	5	2	3,63
8	3	1	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3,19
9	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	5	4	4	4	2	3,44
10	5	3	4	3	5	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3,44
11	2	2	4	3	4	2	4	3	5	5	4	5	3	5	2	2	3,44
12	2	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	2	3,5
13	4	5	3	5	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3,5
14	4	5	3	4	4	2	5	3	5	3	3	2	4	5	3	1	3,5
15	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3,56
16	4	3	4	3	3	2	3	4	5	1	4	5	4	4	4	4	3,56
17	4	5	3	5	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3,56
18	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3,44
19	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	5	4	3,56
20	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	5	2	3,63
21	5	4	3	4	1	3	5	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3,19
22	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	2	4	5	3,63
23	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	5	3	3,63
24	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3,63
25	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3,19
26	4	2	5	2	4	2	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3,69
27	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	2	2	3,69
28	4	2	5	2	4	2	5	5	4	3	4	2	5	6	2	5	3,75
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,19
30	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,75
31	3	3	3	2	2	3	3	4	2	5	3	5	3	2	4	4	3,19
32	5	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,75
33	5	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3,75
34	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3,81
35	4	3	4	3	3	2	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3,81
36	3	4	5	4	1	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	2	3,81
37	5	5	2	3	2	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3,88
38	4	5	3	4	4	2	5	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3,88

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Rata-rata
39	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	2	4	1	3	3	3,06
40	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3,94
41	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	2	4	4	4,19
42	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	1	3,06
43	2	2	4	3	4	2	4	3	5	2	3	3	3	3	4	3	3,13
44	3	1	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	1	2,81
45	3	4	5	4	1	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	3,94
46	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3,94
47	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	5	3	2,88
48	4	4	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4
49	1	4	4	2	2	4	4	5	4	3	3	2	4	1	3	2	3
50	1	4	4	2	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
51	4	3	4	3	4	3	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4
52	3	3	1	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	5	4	3
53	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	3	5	4	4	4	2	3
54	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3
55	2	4	3	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4
56	3	1	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2,75
57	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	2	4	5	4
58	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	5	6	2	5	4,06
59	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4,06
60	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	1	3	3	2,75
61	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4,13
62	5	4	5	3	3	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4,13
63	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	4	5	5	5	2	3,19
64	3	3	1	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2,63
65	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4,19
66	4	1	4	1	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	1	2,69
67	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	2	4	5	4,25
68	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5	2	3	1	3	1	3,13
69	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	2	4,31
70	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4,31
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4,5
72	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4,69

**Lampiran 6 Data Hasil Penelitian X2 (Lingkungan)**

No.	17	18	19	20	21	22	23	Rata-rata
1	2	2	3	3	3	4	3	2,86
2	4	5	5	5	5	4	5	4,71
3	5	5	4	5	4	5	3	4,43
4	3	1	4	4	5	1	3	3
5	3	3	5	5	5	5	5	4,43
6	4	2	1	2	3	2	2	2,29
7	1	3	2	2	2	4	2	2,29
8	1	4	4	3	2	2	3	2,71
9	4	2	1	2	3	2	2	2,29
10	3	3	5	5	5	5	5	4,43
11	5	3	4	5	4	5	4	4,29
12	5	5	3	4	5	4	4	4,29
13	5	3	4	5	4	5	4	4,29
14	5	3	4	4	4	5	4	4,14
15	2	3	5	5	5	4	5	4,14
16	5	5	3	4	4	2	4	3,86
17	3	4	4	4	4	5	4	4
18	2	2	4	4	4	3	2	3
19	3	4	4	4	4	5	4	4
20	3	4	4	4	4	4	5	4
21	2	3	4	4	2	4	1	2,86
22	3	4	3	3	3	5	2	3,29
23	4	2	3	5	4	4	2	3,43
24	4	1	3	5	4	5	2	3,43
25	4	5	2	2	2	4	2	3
26	2	3	4	4	3	5	3	3,43
27	2	3	4	4	4	5	3	3,57
28	2	3	4	4	5	4	3	3,57
29	2	3	4	4	4	3	2	3,14
30	3	2	3	5	4	4	2	3,29
31	1	3	5	3	2	2	4	2,86
32	4	1	4	4	4	3	3	3,29
33	2	3	4	4	3	4	3	3,29
34	2	2	4	4	3	5	3	3,29
35	2	5	5	3	2	2	4	3,29
36	2	3	3	4	4	2	4	3,14
37	3	1	4	4	5	1	3	3

No.	17	18	19	20	21	22	23	Rata-rata
38	2	3	4	4	3	3	2	3
39	3	3	3	3	3	5	2	3,14
40	2	3	3	4	1	4	3	2,86
41	3	4	3	2	1	2	1	2,29
42	5	3	3	2	1	2	1	2,43
43	2	3	4	4	2	4	1	2,86
44	2	2	4	3	2	2	3	2,57
45	2	3	4	5	4	4	3	3,57
46	3	4	4	4	2	4	4	3,57
47	5	5	3	5	4	2	4	4
48	2	3	4	4	4	5	3	3,57
49	5	5	4	4	3	5	3	4,14
50	4	5	4	4	4	5	4	4,29
51	4	5	4	5	4	4	3	4,14
52	3	4	2	5	4	5	2	3,57
53	3	2	3	3	3	4	3	3
54	2	3	5	5	5	4	5	4,14
55	5	5	5	5	5	4	5	4,86
56	1	4	3	4	1	4	3	2,86
57	4	1	5	5	5	5	5	4,29
58	3	4	4	5	5	4	1	3,71
59	2	3	4	5	4	5	3	3,71
60	3	3	4	4	5	4	3	3,71
61	2	3	3	5	4	2	4	3,29
62	3	4	4	5	5	4	1	3,71
63	4	1	4	4	3	4	3	3,29
64	3	4	3	4	1	4	3	3,14
65	2	5	3	4	5	4	4	3,86
66	2	3	4	4	2	4	4	3,29
67	4	2	4	4	3	3	2	3,14
68	2	3	4	4	4	3	3	3,29
69	5	3	4	4	4	4	5	4,14
70	3	4	5	5	5	5	5	4,57
71	2	3	2	5	4	5	2	3,29
72	5	3	3	5	4	5	2	3,86

**Lampiran 7 Data Hasil Penelitian X3 (Genetik)**

No.	24	25	26	27	Rata-rata
1	4	3	4	3	3,50
2	5	5	5	4	4,75
3	5	4	5	5	4,75
4	4	2	4	3	3,25
5	4	4	4	4	4,00
6	3	4	3	3	3,25
7	3	2	4	3	3,00
8	1	1	5	4	2,75
9	3	3	4	2	3,00
10	4	4	4	4	4,00
11	4	4	4	4	4,00
12	1	2	4	5	3,00
13	4	4	4	4	4,00
14	2	2	5	5	3,50
15	4	4	5	5	4,50
16	4	5	4	4	4,25
17	4	3	4	3	3,50
18	3	1	4	4	3,00
19	4	4	4	4	4,00
20	5	5	5	5	5,00
21	5	1	5	3	3,50
22	5	5	5	4	4,75
23	4	2	3	5	3,50
24	4	4	5	5	4,50
25	3	3	4	2	3,00
26	4	5	4	4	4,25
27	1	2	4	5	3,00
28	3	2	4	3	3,00
29	3	4	3	3	3,25
30	3	4	4	3	3,50
31	3	1	4	4	3,00
32	5	1	5	3	3,50
33	4	4	4	4	4,00
34	3	4	4	3	3,50
35	5	5	5	5	5,00
36	4	4	5	5	4,50
37	5	4	5	5	4,75

No.	24	25	26	27	Rata-rata
38	5	5	5	5	5,00
39	4	2	4	3	3,25
40	4	4	4	4	4,00
41	3	3	4	3	3,25
42	3	4	3	3	3,25
43	1	1	5	4	2,75
44	3	3	4	2	3,00
45	4	4	5	3	4,00
46	4	5	4	4	4,25
47	3	3	4	3	3,25
48	5	5	5	5	5,00
49	3	2	5	4	3,50
50	5	5	5	5	5,00
51	5	5	5	5	5,00
52	5	2	4	4	3,75
53	5	2	4	4	3,75
54	4	5	4	4	4,25
55	4	2	3	5	3,50
56	4	3	5	3	3,75
57	4	4	5	5	4,50
58	4	5	4	4	4,25
59	4	5	4	4	4,25
60	4	4	4	4	4,00
61	4	5	4	4	4,25
62	4	4	5	3	4,00
63	4	4	4	4	4,00
64	3	4	3	3	3,25
65	5	1	5	4	3,75
66	4	4	4	4	4,00
67	4	3	5	3	3,75
68	3	2	5	4	3,50
69	2	2	5	5	3,50
70	4	4	4	4	4,00
71	4	4	4	4	4,00
72	5	1	5	4	3,75

## Lampiran 8 Deskripsi Data Variabel

Deskripsi Data Variabel

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Terikat (Y) Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak (0)	24	33,3	33,3	33,3
	Ya (1)	48	66,7	66,7	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	72	2,63	4,69	3,5781	,47014
X2	72	2,29	4,86	3,4960	,62660
X3	72	2,75	5,00	3,8299	,62352
Valid N (listwise)	72				

**Lampiran 9 Deskripsi Perbedaan Jerawat  
Variabel X1**

Y		Statistic	Std. Error
Tidak (0)	Mean	3,1953	,08639
	Median	3,0938	
	Variance	,179	
	Std. Deviation	,42322	
	Minimum	2,63	
	Maximum	4,19	
	Range	1,56	
Ya (1)	Mean	3,7695	,05284
	Median	3,7500	
	Variance	,134	
	Std. Deviation	,36606	
	Minimum	3,13	
	Maximum	4,69	
	Range	1,56	

**Variabel X2**

Y		Statistic	Std. Error
Tidak (0)	Mean	3,0238	,11494
	Median	3,0000	
	Variance	,317	
	Std. Deviation	,56309	
	Minimum	2,29	
	Maximum	4,14	
	Range	1,86	
Ya (1)	Mean	3,7321	,07460
	Median	3,6429	
	Variance	,267	
	Std. Deviation	,51687	
	Minimum	2,86	
	Maximum	4,86	
	Range	2,00	

**Variabel X3**

Y		Statistic	Std. Error
Tidak (0)	Mean	3,3333	,08196
	Median	3,2500	
	Variance	,161	
	Std. Deviation	,40154	
	Minimum	2,75	
	Maximum	4,25	
	Range	1,50	
Ya (1)	Mean	4,0781	,08159
	Median	4,0000	
	Variance	,320	
	Std. Deviation	,56530	
	Minimum	3,00	
	Maximum	5,00	
	Range	2,00	

**Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis  
Uji Hipotesis X1 Terhadap Y**

## Logistic Regression

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	72	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	72	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		72	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

### Block 0: Beginning Block

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	91,669	,667
	2	91,658	,693
	3	91,658	,693

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 91,658

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Y		
		0	1	
Step 0	Y	0	1	
		0	24	,0
		1	48	100,0
	Overall Percentage			66,7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	,693	,250	7,687	1	,006	2,000

**Variables not in the Equation**

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables X1	24,204	1	,000
Overall Statistics	24,204	1	,000

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	X1
Step 1	1	66,684	-7,712	2,342
	2	63,517	-11,045	3,356
	3	63,326	-12,100	3,679
	4	63,325	-12,187	3,706
	5	63,325	-12,187	3,706

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 91,658

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	28,333	1	,000
	Block	28,333	1	,000
	Model	28,333	1	,000

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	63,325 <sup>a</sup>	,325	,452

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,872	8	,301

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Y = 0		Y = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	6	5,261	0	,739	6
	2	6	4,374	0	1,626	6
	3	1	3,882	5	2,118	6
	4	6	4,424	3	4,576	9
	5	0	2,004	7	4,996	7
	6	2	1,339	4	4,661	6
	7	1	1,169	6	5,831	7
	8	0	,829	8	7,171	8
	9	0	,441	7	6,559	7
	10	2	,278	8	9,722	10

Classification Table<sup>a</sup>

	Observed	Predicted			
		Y		Percentage Correct	
		0	1		
Step 1	Y	0	17	7	70,8
		1	6	42	87,5
	Overall Percentage				81,9

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>						
X1	3,706	,887	17,477	1	,000	40,695
Constant	-12,187	3,040	16,077	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1.

Correlation Matrix

		Constant	X1
Step 1	Constant	1,000	-,995
	X1	-,995	1,000

## Uji Hipotesis X2 Terhadap Y

### Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	72	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	72	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		72	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

### Block 0: Beginning Block

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	91,669	,667
	2	91,658	,693
	3	91,658	,693

- a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 91,658  
 c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table<sup>a,b</sup>

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Y		
		0	1	
Step 0	Y 0	0	24	,0
	1	0	48	100,0
Overall Percentage				66,7

- a. Constant is included in the model.  
 b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	,693	,250	7,687	1	,006	2,000

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables X2	20,734	1	,000
Overall Statistics	20,734	1	,000

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	X2
Step 1	1	70,248	-5,019	1,626
	2	67,507	-7,210	2,332
	3	67,327	-7,961	2,574
	4	67,326	-8,032	2,597
	5	67,326	-8,032	2,597

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 91,658

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	24,332	1	,000
	Block	24,332	1	,000
	Model	24,332	1	,000

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	67,326 <sup>a</sup>	,287	,398

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	14,865	7	,038

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Y = 0		Y = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	5,934	0	1,066	7
	2	4	3,891	2	2,109	6
	3	4	3,361	2	2,639	6
	4	3	2,338	2	2,662	5
	5	1	4,152	10	6,848	11
	6	1	2,229	8	6,771	9
	7	1	1,027	6	5,973	7
	8	3	,715	7	9,285	10
	9	0	,353	11	10,647	11

**Classification Table<sup>a</sup>**

		Predicted		
		Y		Percentage Correct
Observed	Y	0	1	
	Step 1	Y 0	15	9
Y 1		4	44	91,7
Overall Percentage				81,9

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X2	2,597	,681	14,529	1	,000	13,422
	Constant	-8,032	2,245	12,796	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X2.

**Correlation Matrix**

		Constant	X2
Step 1	Constant	1,000	-,991
	X2	-,991	1,000

## Uji Hipotesis X3 Terhadap Y

### Logistic Regression

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	72	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	72	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		72	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

### Block 0: Beginning Block

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	91,669	,667
	2	91,658	,693
	3	91,658	,693

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 91,658

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Y		
		0	1	
Step 0	Y	0	24	,0
		1	48	100,0
	Overall Percentage			66,7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	,693	,250	7,687	1	,006	2,000

**Variables not in the Equation**

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables X3	23,151	1	,000
Overall Statistics	23,151	1	,000

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	X3
Step 1	1	67,370	-5,947	1,727
	2	63,240	-9,018	2,621
	3	62,826	-10,344	3,010
	4	62,819	-10,531	3,065
	5	62,819	-10,534	3,066
	6	62,819	-10,534	3,066

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 91,658

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	28,839	1	,000
	Block	28,839	1	,000
	Model	28,839	1	,000

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	62,819 <sup>a</sup>	,330	,458

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,156	6	,084

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Y = 0		Y = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	8,910	3	2,090	11
	2	8	5,110	0	2,890	8
	3	2	5,413	10	6,587	12
	4	3	1,658	3	4,342	6
	5	2	2,110	12	11,890	14
	6	1	,533	6	6,467	7
	7	0	,218	8	7,782	8
	8	0	,049	6	5,951	6

**Classification Table<sup>a</sup>**

		Predicted		
		Y		Percentage Correct
Observed	0	1		
	Step 1	Y 0	16	8
Y 1		3	45	93,8
Overall Percentage				84,7

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X3	3,066	,761	16,244	1	,000	21,451
	Constant	-10,534	2,719	15,011	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X3.

**Correlation Matrix**

		Constant	X3
Step 1	Constant	1,000	-,993
	X3	-,993	1,000

## Uji Hipotesis X1, X2, X3 Terhadap Y

### Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	72	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	72	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		72	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Jerawat Sedikit (0)	0
Jerawat Banyak (1)	1

### Block 0: Beginning Block

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	91,669	,667
	2	91,658	,693
	3	91,658	,693

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 91,658

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table<sup>a,b</sup>

	Observed	Predicted			
		Y		Percentage Correct	
		Jerawat Sedikit (0)	Jerawat Banyak (1)		
Step 0	Y	Jerawat Sedikit (0)	0	24	,0
		Jerawat Banyak (1)	0	48	100,0
	Overall Percentage				66,7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	,693	,250	7,687	1	,006	2,000

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.	
Step 0	Variables			
	X1	24,204	1	,000
	X2	20,734	1	,000
	X3	23,151	1	,000
	Overall Statistics	44,303	3	,000

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	45,188	-12,972	1,818	1,056	,899
	2	35,028	-21,266	3,048	1,742	1,415
	3	32,417	-27,781	3,966	2,223	1,923
	4	32,053	-31,167	4,391	2,424	2,287
	5	32,040	-31,933	4,479	2,460	2,388
	6	32,040	-31,968	4,482	2,461	2,392
	7	32,040	-31,968	4,482	2,461	2,392

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 91,658

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	59,618	3	,000
	Block	59,618	3	,000
	Model	59,618	3	,000

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32,040 <sup>a</sup>	,563	,782

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,018	8	,980

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Y = Jerawat Sedikit (0)		Y = Jerawat Banyak (1)		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	6,904	0	,096	7
	2	6	6,556	1	,444	7
	3	6	5,690	1	1,310	7
	4	3	3,010	4	3,990	7
	5	1	1,117	6	5,883	7
	6	1	,435	6	6,565	7
	7	0	,165	7	6,835	7
	8	0	,080	7	6,920	7
	9	0	,033	7	6,967	7
	10	0	,010	9	8,990	9

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			
		Y		Percentage Correct	
		Jerawat Sedikit (0)	Jerawat Banyak (1)		
Step 1	Y	Jerawat Sedikit (0)	20	4	83,3
		Jerawat Banyak (1)	3	45	93,8
		Overall Percentage			90,3

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1	4,482	1,268	12,500	1	,000	88,449
	X2	2,461	,932	6,976	1	,008	11,717
	X3	2,392	1,153	4,304	1	,038	10,940
	Constant	-31,968	7,785	16,864	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

**Correlation Matrix**

		Constant	X1	X2	X3
Step 1	Constant	1,000	-,824	-,555	-,590
	X1	-,824	1,000	,381	,209
	X2	-,555	,381	1,000	-,124
	X3	-,590	,209	-,124	1,000

## Lampiran 11 Surat-surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID: 11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-23/VI/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

### SURAT TUGAS

No.568/ST-S/IKK/V/2017

Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias menugaskan kepada Bapak/Ibu dosen berikut:

No	Nama Dosen	NIP	Pembimbing
1	Nurul Hidayah, M.Pd	19830927 200812 2 001	Pembimbing I
2	Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes	19670929 199303 2 001	Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi/komprehensif/karya inovatif mahasiswa :

Nama : Uray Shahnaz Putri Adlia  
No. Registrasi : 5535134159  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias 2013  
Judul/Tema : Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan dan Genetik Terhadap  
Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan  
Lama bimbingan :

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Mei 2017  
Ketua Program Studi Tata Rias

*Jenny Sista Siregar*  
Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum  
NIP. 19720320 200501 2 001

Tembusan:  
1. Kaprodi  
2. KPSJ



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Jakarta, 23 November 2017

Kepada Yth  
Dra. Mari Okatini, MKM  
Di Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama : Uray Shahnaz Putri Adlia  
No. Reg. : 5535134159  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan dan Genetik Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

Mohon kesediaannya sebagai Dosen Ahli dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Dosen Pembimbing Metodologi

Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes  
NIP. 19670929 199303 2 001



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

Jakarta, 23 November 2017

Kepada Yth  
Nurina Ayuningtyas, M.Pd  
Di Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

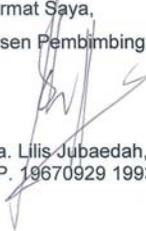
Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama : Uray Shahnaz Putri Adlia  
No. Reg. : 5535134159  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan dan Genetik Terhadap Timbulnya Acne Vulganis Pada Remaja SMAN 26 Jakarta Selatan

Mohon kesediaannya sebagai Dosen Ahli dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Dosen Pembimbing Metodologi

  
Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes  
NIP. 19670929 199303 2 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft proposal skripsi dengan judul:

**PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP, LINGKUNGAN DAN GENETIK  
TERHADAP TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA REMAJA SMAN 26  
JAKARTA**

mahasiswa berikut ini:

Nama : Uray Shahnas Putri Adlia  
No.Registrasi : 5535134159  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias

dinyatakan layak dan disetujui untuk diuji pada **Seminar Proposal Skripsi**.

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP. 19830927 200812 2 001

Pembimbing II

Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes  
NIP. 19670929 199303 2 001



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISTEK TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [ft@unj.ac.id](mailto:ft@unj.ac.id)

---

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi dengan judul:

**PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP, LINGKUNGAN DAN GENETIK  
TERHADAP TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA REMAJA SMAN 26  
JAKARTA**

mahasiswa berikut ini:

Nama : Uray Shahnaz Putri Adlia  
No.Registrasi : 5535134159  
Progam Studi : S1 Pendidikan Tata Rias

dinyatakan layak dan disetujui untuk diuji pada **sidang ujian skripsi**.

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.19830927 200812 2 001

Pembimbing II

Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes  
NIP.19670929 199303 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

6 Desember 2017

Nomor : 4042/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 26 Jakarta  
Jl. Tebet Barat IV, Jakarta Selatan 12810

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Uray Shahnaz Putri Adlia  
Nomor Registrasi : 5535134159  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081289140914

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Lingkungan dan Genetik Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja di SMA Negeri 26 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmito, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Teknik  
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Rias



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 26**

NSS : 301016301002 / NIS : 30082 / NPSN : 20102218

Jalan Tebet Barat IV, telp 8294645, Fax 83701653 SMS 081318422626

<http://www.sman26jak.sch.id> . Email : sman\_26\_jkt@yahoo.com

JAKARTA

Kode Pos 12810

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 119 /1.851.6

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 26 Jakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : URAY SHAHNAZ PUTRI ADLIA  
NPM : 5535134159  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta  
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan pengambilan data skripsi di SMA Negeri 26 Jakarta berjudul "**Pengaruh Faktor Gaya, Lingkungan dan Genetik Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja di SMA Negeri 26 Jakarta**" dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 31 Januari 2018  
Kepala SMA Negeri 26 Jakarta



Dra. Diane Natalin Datuallo, MM  
NIP. 196112261986032005



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Uray Shahnaz Putri Adlia  
Tempat / Tanggal Lahir : Cirebon, 27 Desember 1995  
JenisKelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Tebet Timur Dalam XF  
NO. 5A RT 02/08  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Telp : 081289140914  
Email : [shahnaz.adlia@gmail.com](mailto:shahnaz.adlia@gmail.com)}

**Riwayat Pendidikan****Formal :**

- TK Aisyiyah
- SD Muhammadiyah 06 Pagi
- SMP Yasporbi 1
- SMAN 26 Jakarta Selatan

**Riwayat Pekerjaan**

- Freelance Make up Artist

